

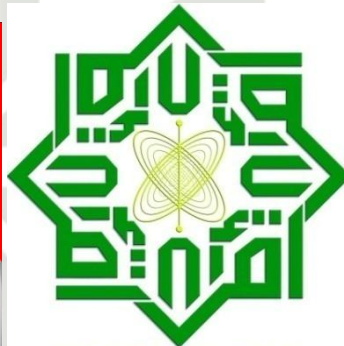


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)
NOMOR 16 PADA PT. RAJAWALI INDAH PEKANBARU
(Studi Kasus Pada PT. Rajawali Indah Pekanbaru)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Untuk Memenuhi
Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program
S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DI SUSUN OLEH :

LINA RASNI
NIM. 11673200281

**PROGRAM S1 JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LINA RASNI
 NIM : 11673200281
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 JUDUL : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NOMOR 16 PADA PT. RAJAWALI INDAH PEKANBARU (STUDI KASUS PADA PT. RAJAWALI INDAH PEKANBARU).

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Hj. Elisanovi, S.E., M.M., Ak.CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



Dekan
 Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.SI.AK.CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LINA RASNI
 NIM : 11673200281
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NOMOR 16 PADA PT. RAJAWALI INDAH PEKANBARU (STUDI KASUS PADA PT. RAJAWALI INDAH PEKANBARU)

TANGGAL UJIAN : 16 DESEMBER 2020

PANITIA PENGUJI

KETUA

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

H. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001

PENGUJI II

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NOMOR 16 PADA PT. RAJAWALI INDAH PEKANBARU (Studi Kasus Pada PT. Rajawali Indah Pekanbaru)

OLEH :

LINA RASNI
NIM. 11673200281

Penelitian ini dilakukan pada PT. Rajawali Indah Pekanbaru yang berkedudukan di Jalan Hangtuah Nomor 126 Pekanbaru. PT. Rajawali Indah adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yang dalam kegiatan usahanya adalah membuat jalan, jembatan, perbaikan jalan, dll. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aset tetap yang di terapkan oleh perusahaan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 tentang aset tetap.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu membandingkan keadaan yang sebenarnya terjadi dengan teori-teori yang relevan dengan masalah terkait. Pengumpulan data dan informasi lainnya dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan aset tetap yaitu : 1) pembebanan penyusutan terhadap aset tetap tanpa memperhatikan tanggal perolehannya, 2) perlakuan perolehan aset tetap, 3) pelepasan terhadap aset tetap yang tidak dapat digunakan kembali dan tidak memberikan manfaat ekonomi dimasa depan, 4) penyajian aset tetap berdasarkan suatu klasifikasi jenis dan fungsinya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 tentang aset tetap, namun masih ditemukan beberapa masalah sehubungan dengan aset tetap tersebut serta belum Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 tentang aset tetap menerapkan secara sepenuhnya dalam penerapan standar akuntansi.

Kata Kunci : PSAK Nomor 16, Aset Tetap.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FIXED ASSET ACCOUNTING TREATMENT BASED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) NUMBER 16 IN PT. RAJAWALI INDAH PEKANBARU (Case Study at PT. Rajawali Indah Pekanbaru)

BY:

LINA RASNI
NIM. 11673200281

This research was conducted at PT. Rajawali Indah Pekanbaru which is located at Jalan Hangtuah Number 126 Pekanbaru. PT. Rajawali Indah is a company engaged in construction services which business activities are building roads, bridges, road repairs, etc. The purpose of this study is to determine whether the fixed asset accounting treatment applied by the company is in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 16 concerning fixed assets.

The research method used in this study is a qualitative descriptive method, which is to compare the actual situation with the relevant theories. Collecting data and other information is done by means of interviews and documentation.

Based on the research conducted, several problems related to fixed assets were found, namely: 1) depreciation charge on fixed assets regardless of the date of acquisition, 2) treat the acquisition of fixed assets, 3) disposal of fixed assets that cannot be reused and do not provide future economic benefits forward, 4) presentation of fixed assets based on a classification of types and functions.

From the results of the research conducted, it can be concluded that the accounting treatment of fixed assets carried out by the company is in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 16 regarding fixed assets, but there are still some problems related to these fixed assets and the Financial Accounting Standard Statement) Number 16 concerning fixed assets is fully implemented in the application of accounting standards.

Keywords: PSAK Number 16, Fixed Assets.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Sholawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 pada PT. Rajawali Indah Pekanbaru (Studi Kasus Pada PT. Rajawali Indah Pekanbaru).**” Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, Hm, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Hj. Elisanovi, S.E., M.M., Ak.CA selaku Pembimbing Konsultasi Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Aras Aira, SE, M. Ak sebagai Penasehat akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
11. Ibu Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum sebagai kepala UPT Perpustakaan dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapat buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
12. Bapak Andri selaku Direktur Utama PT. Rajawali Indah di Pekanbaru yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13. Bapak Fahrul Rozi selaku Direktur PT. Rajawali Indah di Pekanbaru yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
14. Seluruh staff dan karyawan PT. PT. Rajawali Indah di Pekanbaru yang telah membantu penulis memperoleh data yang diperlukan pada waktu penelitian.
15. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahhanda Iwan Raswan dan Ibunda Susiani serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.
16. Adik-adik tersayang Nimas Wulan Rasni dan Al Alwi Insan Prastyo yang telah memberikan semangat serta dukungannya.
17. Accounting C 2016, Abdul, Syifa, Desi Sandia Lubis, Desi Widya, Naya, Nani, Selvi, Chania, Asri, Rahma, Putri, Indah, Ulya, Jodi, Yumin, Ilham, Ridho, Reza, Wahyu, Fahmi, Rahmat, Agung, dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian.
18. Kelas Akuntansi Keuangan, Sherly, Ateh, Karin, Putri Rahayu, Indah, Sri Rahayu, Desi, Nurhayati, Riki, Loris, Wawan, dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
19. Seluruh Personil #ayampenyetpakmeet, Nurhayati, Devi Artika, Wiwil Sahrani Mutiara, dan Rizka Tirtiana Putri yang sudah memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

20. Seluruh Personil Bare Bears sahabatku Nora Haliza dan Anisa Mawati Khotimah yang sudah memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.

21. Sahabat Penulis, Retno Wulandari dan Siska yang sudah memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.

22. Kakak Senioriku, Lisma Hanum Pohan dan Irwansyah yang banyak memberikan pengarahan dan bantuan dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis mendoakan semua bantuan, dukungan dan do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis

LINA RASNI
NIM.11673200281

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Metodologi Penelitian	9
1.4.1 Lokasi Penelitian.....	9
1.4.2 Jenis dan Sumber Data.....	9
1.4.2.1 Data Primer	9
1.4.2.2 Data Sekunder.....	10
1.4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.4.4 Metode Analisis Data.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Akuntansi	13
2.2 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	13
2.3 Pengertian PSAK Nomor 16 Tentang Aset Tetap	14
2.4 Pengertian Aset	15
2.5 Pengertian Aset Tetap	15
2.6 Karakteristik Aset Tetap	16
2.7 Klasifikasi Aset Tetap	17
2.8 Perolehan Aset Tetap	19
2.9 Pengukuran Aset Tetap	23
2.10 Penyusutan Aset Tetap	27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.1 Pengertian Penyusutan	27
2.10.2 Faktor-Faktor yang Menentukan Besarnya Penyusutan	28
2.10.3 Metode Penyusutan Aset Tetap.....	29
2.11 Penarikan dan Penghapusan Aset Tetap	34
2.11.1 Pembuangan Aset Tetap.....	35
2.11.2 Penghentian Aset Tetap Karena Berakhirnya Masa Manfaat	36
2.11.3 Penjualan Aset Tetap.....	36
2.12 Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap	38
2.13 Pandangan Islam Mengenai Aset Tetap.....	41
2.14 Penelitian Terdahulu	42
2.15 Desain Penelitian.....	47

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	49
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan	51
3.3 Aktivitas Perusahaan.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyusutan Aset Tetap.....	55
4.2 Perolehan Aset Tetap	61
4.3 Pelepasan Aset Tetap	64
4.4 Penyajian Aset Tetap.....	68

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Aset Tetap	4
Tabel 2.1 Penyajian Aset Tetap Dalam Neraca	40
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 4.1 Beban Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Mobil Nissan Serena..	59
Tabel 4.2 Beban Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Mobil Toyota Avanza.....	61
Tabel 4.3 Perbandingan Pencatatan Akumulasi Beban Penyusutan	64
Tabel 4.4 Beban Penyusutan Kendaraan.....	69
Tabel 4.5 Perbandingan Pencatatan Beban Penyusutan.....	71
Tabel 4.6 Ikhtisar Koreksi Harga Pokok Proyek	71
Tabel 4.7 Ikhtisar Koreksi Harga Perolehan Aset Tetap.....	72
Tabel 4.8 Ikhtisar Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	73
Tabel 4.9 Ikhtisar Koreksi Nilai Buku	74
Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi Setelah Koreksi	75
Tabel 4.11 Neraca Setelah Koreksi	78

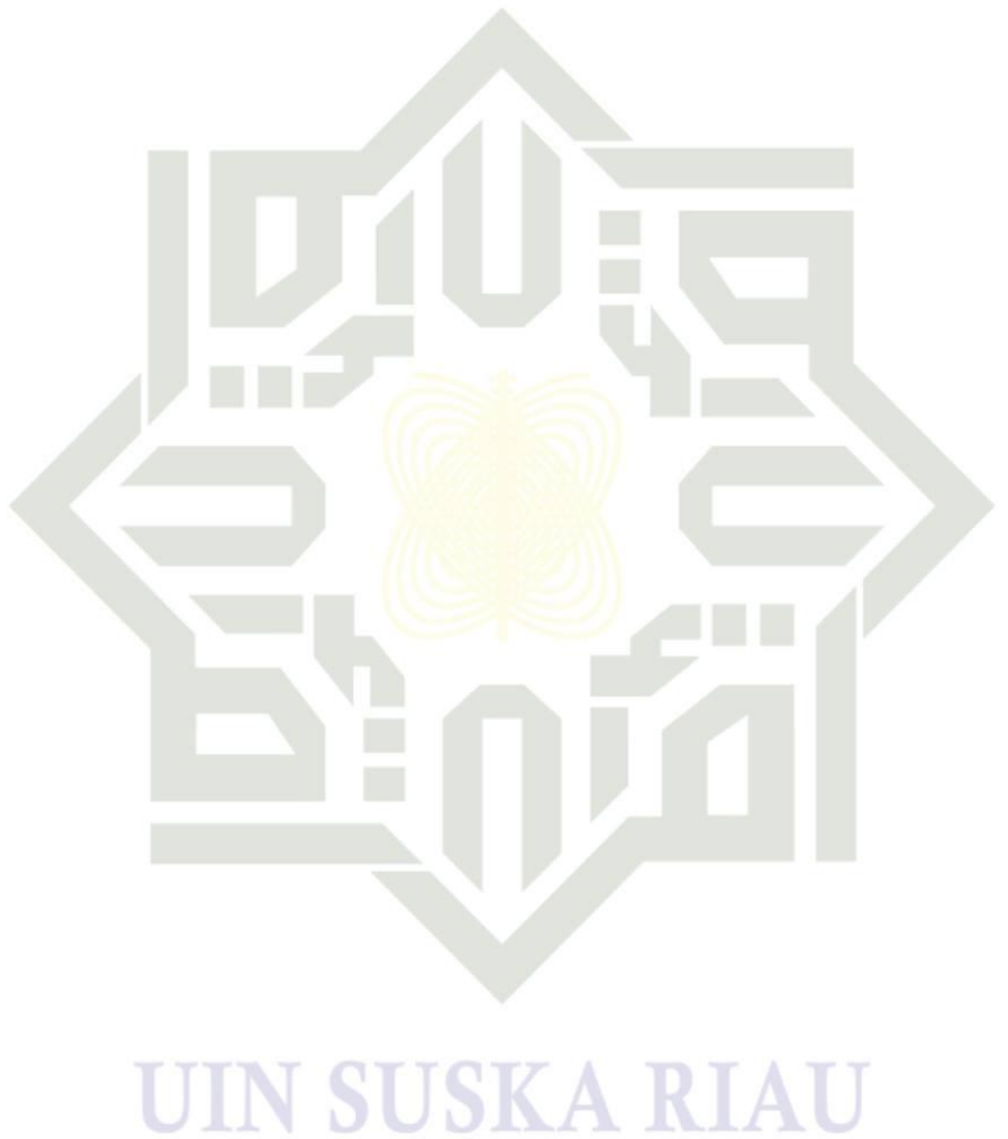


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Penelitian.....	47
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Rajawali Indah.....	51





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur. Biasanya disamping mencari laba, tujuan perusahaan yaitu mencakup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif dimata publik. Perusahaan jasa konstruksi merupakan salah satu industri yang terus berkembang seiring dengan pesatnya pembangunan. Kegiatan konstruksi adalah salah satu kegiatan membangun sarana maupun prasarana meliputi pembangunan gedung, pembangunan jalan, pembangunan jembatan dan lainnya.

Dalam mendukung kegiatan perusahaan dan perkembangan jasa konstruksi yang semakin maju, perusahaan jasa konstruksi memerlukan suatu perlengkapan ataupun peralatan untuk menciptakan suatu pembangunan gedung, pembangunan jembatan ataupun pembangunan jalan salah satunya yaitu aset tetap. Setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap, karena peranan aset tetap sangatlah penting dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan. Selain itu, aset tetap juga dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

Menurut Firdaus (dalam Erwin, 2010: 177) aset tetap adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kegiatan normal perusahaan, dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material. Apabila perusahaan memiliki harta berupa kendaraan, bangunan dan lain sebagainya yang nilainya material tetapi untuk tujuan dijual kembali maka harta tersebut tidak dapat digolongkan sebagai aset tetap, sebab dalam aset tetap adalah harta yang digunakan dalam kegiatan operasional. Aset dapat digolongkan menjadi aset berwujud (*tangible fixed assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*). Aset tetap berwujud meliputi berbagai bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam operasi perusahaan yang biasa secara permanen atau untuk jangka panjang seperti tanah, gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat perkantoran.

Winston Pontoh (2013 : 358) menyatakan bahwa seiring dengan waktu pemakaian sebuah aset tetap, maka pada saat yang sama aset tetap tersebut akan mulai berkurang kemampuannya atau mulai mengalami keusangan (*obsolescence*) untuk menciptakan barang dan jasa. Berkurangnya kemampuan aset tetap ini disebut sebagai penyusutan atau depresiasi (*depreciation*). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 (2018: paragraf 62) untuk menghitung penyusutan aset tetap, dapat digunakan metode garis lurus (*straight-line method*), metode saldo menurun (*diminishing balance method*), metode jumlah unit produksi (*sum of the unit method*). Metode penyusutan yang dipilih oleh perusahaan harus mencerminkan ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan dari aset oleh entitas.

Bila suatu aset tetap dianggap tidak menguntungkan untuk dioperasikan lebih lanjut, aset tetap dapat di hentikan atau melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pelepasan aset tetap (*disposal of plant assets*) dengan cara dijual ataupun ditukarkan. Pada saat aset tetap dihentikan pemakaiannya maka semua rekening yang berhubungan dengan aset tetap harus dihapuskan. Menurut PSAK Nomor 16 (2018 : paragraf 69) pelepasan aset dapat dilakukan dengan berbagai cara contohnya dijual, disewakan dalam sewa pembiayaan, atau disumbangkan.

Penyajian aset tetap dalam laporan keuangan agar tidak menyesatkan pemakainya harus disesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Berdasarkan PSAK Nomor 16 tahun 2018 penyajian aset tetap (kecuali tanah) dinyatakan dalam neraca berdasarkan nilai buku yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

PT. Rajawali Indah adalah perusahaan jasa konstruksi. Kegiatan pelaksanaan konstruksinya dipeloreh melalui kontrak kerja setelah mengikuti lelang proyek yang dilaksanakan oleh kontraktor penerimaan proyek. Dimana kegiatan usahanya seperti perbaikan jalan, pembuatan jembatan ataupun jalan. Untuk kelancaran kegiatan dan operasional perusahaan memerlukan aset tetap. Aset tetap yang dimiliki oleh PT. Rajawali Indah dapat dilihat dari Tabel I.I daftar aset tetap dan harga perolehan dibawah ini :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Daftar Aset Tetap
Per 31 Desember 2018

No	Nama Aset	Harga Perolehan
1	Bangunan	Rp1.975.000.000,-
2	Kendaraan	Rp993.140.000,-
3	Mesin dan Peralatan	Rp236.700.000,-
4	Peralatan Kantor	Rp133.590.000,-
Jumlah Harga Perolehan Aset Tetap		Rp3.338.430.000,-
Akumulasi Peyusutan Aset Tetap		(Rp1.670.558.900,-)
Total Aset Tetap		Rp1.667.871.100,-

Sumber : Neraca PT. Rajawali Indah

Dari Tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa aset tetap yang dimiliki oleh PT. Rajawali Indah terdiri dari bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, serta peralatan kantor. Total aset tetap yang dimiliki oleh PT. Rajawali Indah pada tahun 2018 sebesar Rp1.667.871.100,- atau 51,60% dari total seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan sangat penting bagi operasional perusahaan untuk menjalankan aktivitas suatu perusahaan. Dalam melakukan penyusutan atas aset tetap PT. Rajawali Indah menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Karena dalam metode ini seluruh biaya aset yang sama dialokasikan setiap periode akuntansi selama masa manfaat aset tersebut.

Berdasarkan pengamatan ditemukan beberapa masalah dalam penanganan akuntansi aset tetap diperusahaan. Permasalahan pertama pada PT. Rajawali Indah yaitu terjadi pada waktu menghitung besarnya penyusutan dimana perusahaan keliru dalam menghitung bulan perolehan aset tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tersebut. Aset tersebut terjadi pada kendaraan Mobil Nissan Serena dan Mobil Toyota Avanza. Mobil Nissan Serena yang diperoleh perusahaan pada tanggal 03 Juli 2017 dengan harga perolehan sebesar Rp170.188.000,- dengan beban penyusutan sebesar Rp19.855.267,- ($\text{Rp170.188.000,-} \times 20\% \times 7/12$) dihitung selama 7 bulan. Seharusnya pada tahun 2017 perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan adalah 6 bulan berdasarkan pada saat perolehan aset tersebut.

Begitu juga yang terjadi pada Mobil Toyota Avanza yang diperoleh perusahaan pada tanggal 03 Juli 2016 dengan harga perolehan Rp124.452.000,- dengan beban penyusutan sebesar Rp14.519.400,- ($\text{Rp124.452.000,-} \times 20\% \times 7/12$) dihitung selama 7 bulan. Seharusnya pada tahun 2016 perhitungan beban penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan adalah 6 bulan berdasarkan pada saat perolehan aset tersebut. Hal ini akan berdampak pada beban penyusutan aset tetap menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya dan nilai akumulasi beban penyusutan pada tahun berikutnya akan menjadi semakin lebih tinggi, dan juga mengurangi laba pada periode akuntansi yang berjalan, serta nilai buku di neraca untuk tahun-tahun berikutnya menjadi lebih rendah.

Penerapan ini tidak sesuai dengan PSAK Nomor 16 (2018 : paragraf 55), PSAK tersebut menyatakan bahwa “penyusutan suatu aset dimulai ketika aset siap untuk digunakan, misalnya aset berada pada lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang diharapkan manajemen.”

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Permasalahan kedua yaitu yang berhubungan dengan harga perolehan aset tetap dapat dilihat dari daftar aset tetap berupa bangunan yang diperoleh tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp1.975.000.000,-. Dari hasil wawancara perusahaan menggabungkan harga perolehan bangunan tersebut dengan tanah sebesar Rp300.000.000,-. Penerapan ini tidak sesuai dengan PSAK Nomor 16 (2018: paragraf 58) yang menyatakan “tanah dan bangunan aset yang dipisahkan dan harus dicatat terpisah meskipun keduanya diperoleh sekaligus. Pada umumnya tanah memiliki umur manfaat yang tidak terbatas, sehingga tidak disusutkan kecuali entitas meyakini umur manfaat tanah terbatas misalnya tanah yang ditambang dan tanah yang digunakan untuk tempat pembuangan akhir. Bangunan memiliki umur manfaat yang terbatas sehingga merupakan aset yang disusutkan”. Hal ini berdampak pada perhitungan beban penyusutan bangunan menjadi besar dan penyajian beban operasional menjadi besar sehingga laba yang diperhitungkan menjadi kecil dalam laporan laba rugi, sedangkan dalam neraca mengakibatkan akumulasi penyusutan menjadi besar sehingga nilai buku yang diperhitungkan menjadi kecil.

Permasalahan ketiga, yaitu berhubungan dengan penghentian aset tetap, dalam daftar kondisi aset tetap perusahaan terdapat dua aset yang mengalami kerusakan dan tidak bisa dipakai kembali yaitu mesin printer canon dan UPS dimana mesin printer canon diperoleh pada tanggal 28 September 2014 dengan harga perolehan sebesar Rp500.000,- dan umur ekonomis selama 5 tahun, namun pada tahun 2016 mesin printer canon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengalami kerusakan dan tidak bisa digunakan kembali. UPS yang diperoleh perusahaan pada tanggal 01 Agustus 2014 dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000 dan umur ekonomis selama 5 tahun mengalami kerusakan pada tahun 2017. Selama aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan tersebut rusak dan tidak bisa dipakai kembali, perusahaan masih tetap menghitung akumulasi penyusutannya dan tidak melakukan penghapusan atau penghentian terhadap aset tetap tersebut. Menurut PSAK Nomor 16 (2018 : paragraf 69) tentang penghentian pengakuan aset tetap menyatakan bahwa “jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat aset tetap dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tetap tersebut”. Hal ini berdampak pada beban penyusutan aset tetap dan daftar aset tetap yang disajikan dalam neraca menjadi lebih besar dari yang sebenarnya, sehingga laba pada laporan laba rugi menjadi lebih kecil dari yang seharusnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Permasalahan yang keempat yaitu perusahaan menyajikan beban penyusutan dalam laporan laba rugi tidak berdasarkan sifat dan fungsinya, hal ini dapat dilihat dari beban penyusutan 2 kendaraan operasional kantor berupa mobil Toyota Kijang Inova dan mobil Toyota Avanza. Perusahaan menyajikan beban penyusutan 2 kendaraan tersebut kedalam biaya overhead dalam laporan harga pokok proyek. Seharusnya beban penyusutan mobil Toyota Kijang Inova sebesar Rp83.000.000,- dan beban penyusutan mobil Toyota Avanza sebesar Rp24.890.400,- disajikan dalam beban operasional di laporan laba rugi. Karena 2 kendaraan kantor tersebut digunakan oleh perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk transportasi karyawan seperti pengantaran surat ke bank dan lain-lain, dan bukan digunakan untuk penyelesaian suatu pekerjaan proyek perusahaan. Hal ini berdampak pada kesalahan penyajian yang mengakibatkan jumlah beban penyusutan pada biaya overhead menjadi lebih tinggi, dan harga pokok proyek menjadi tinggi dari yang sebenarnya serta total beban operasional yang disajikan dalam laporan laba rugi menjadi lebih rendah.

Dengan memperhatikan masalah-masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul :

“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NOMOR 16 PADA PT RAJAWALI INDAH”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Rajawali Indah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 tahun 2018?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan diadakan penelitian ini oleh peneliti adalah untuk menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 Tahun 2018 pada PT. Rajawali Indah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian dan penulisan proposal ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat menambah wawasan penulis dalam memahami permasalahan akuntansi terutama yang berkaitan dengan aset tetap yang sesuai dengan PSAK Nomor 16 Tahun 2018 tentang Aset Tetap.
- b. Sebagai masukan bagi pihak perusahaan dalam penerapan akuntansi aset tetap sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih tepat dan akurat.
- c. Sebagai referensi atau acuan bagi pihak peneliti lainnya yang akan meneliti permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah pada PT. Rajawali Indah Pekanbaru yang beralamat di Jalan Hangtuah Nomor 126, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau.

1.4.2 Jenis dan Sumber Data

1.4.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data mengenai kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi aset tetap. Sumber data primer ini diambil oleh peneliti dengan wawancara pada bagian akuntansinya.

1.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah disiapkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang telah diolah bersumber dari PT Rajawali Indah Pekanbaru seperti laporan laba rugi, neraca, daftar aset tetap, dan struktur organisasi. Adapun sumber data ini diperoleh berasal dari bagian accounting dan bagian administrasi umum.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian dengan menggunakan metode :

- a. Teknik wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam perusahaan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi aset tetap. Wawancara dilakukan pada bagian accounting, bagian administrasi dan bagian umum.
- b. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan sehubungan dengan aset tetap.

1.4.4 Metode Analisis Data

Dalam menelaah masalah-masalah yang telah ditemukan pada perusahaan dimana diadakan penelitian maka penulis memakai metode analisis deskriptif kualitatif yaitu data telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan baik dan tepat, kemudian dilakukan perbandingan

dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang telah didapat, dan pada akhirnya dapat memperoleh suatu kesimpulan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan dari penelitian yang dilakukan, penulis membagi sistematika penulisannya dalam tiga bab yaitu:

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

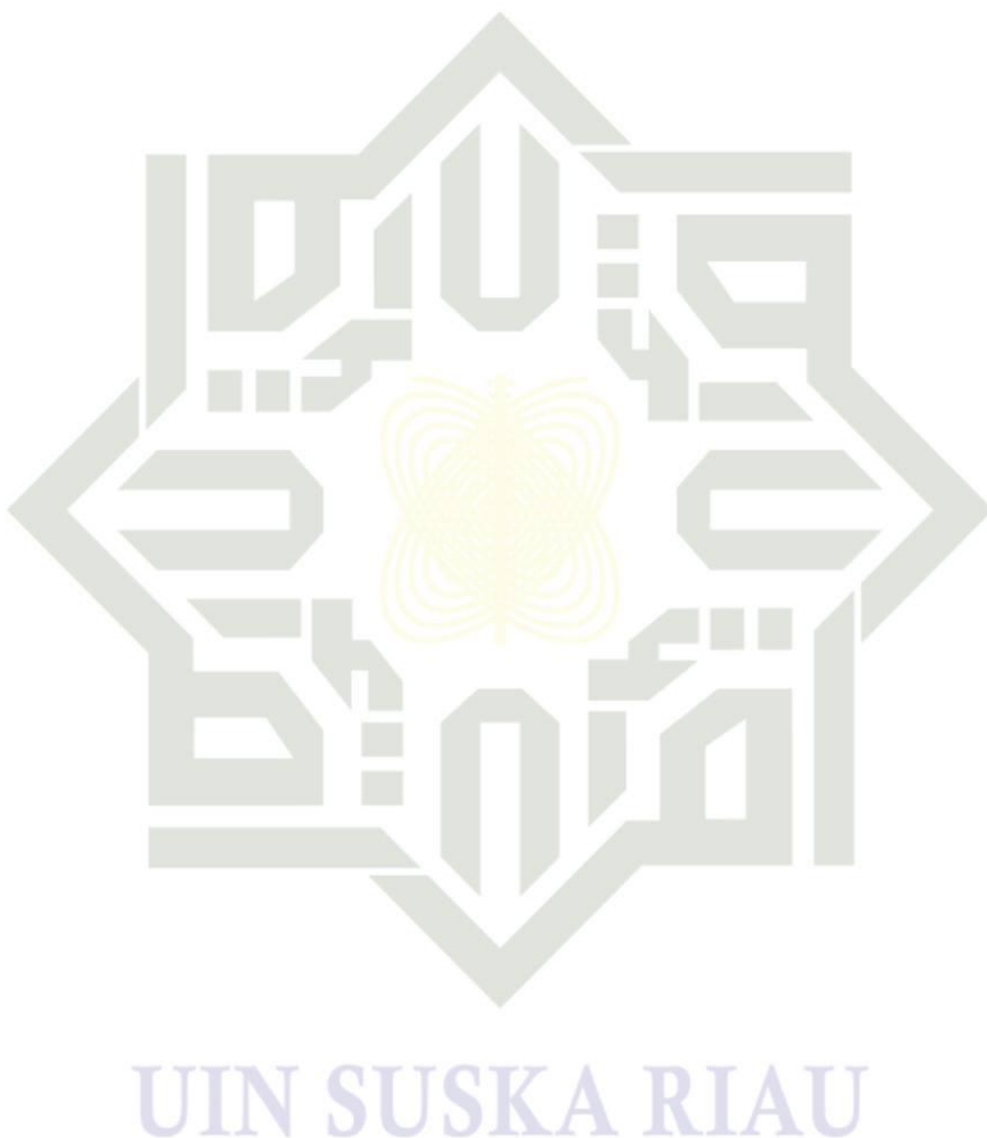
BAB II Bab ini merupakan tinjauan pustaka mengenai permasalahan yang dibahas meliputi pengertian akuntansi, pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK), pengertian PSAK Nomor 16 Tentang Aset Tetap, pengertian aset, pengertian aset tetap, karakteristik aset tetap, klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penarikan dan penghapusan aset tetap, penyajian dan pengungkapan aset tetap, pandangan islam terhadap aset tetap, dan penelitian terdahulu.

BAB III Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat mengenai perusahaan, struktur organisasi, dan kegiatan perusahaan.

BAB IV Bab ini menguraikan tentang hasil analisis terhadap perhitungan penyusutan aset tetap, perlakuan akuntansi aset tetap, penghentian terhadap aset tetap, dan penyajian beban penyusutan aset tetap.

BAB V

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang bersifat membangun dan bermanfaat bagi perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut *Accounting Principle Board* (APB) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut. Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam Dwi Harti (2011:5), akuntansi didefinisikan sebagai: proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi. Hery (2013:3) disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat digunakan untuk para pengguna dalam pengambilan keputusan.

2.2 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan atau SAK adalah sebuah standar atau landasan baku akan praktik akuntansi yang digunakan di Indonesia. Pembuatan standar baku akuntansi ini disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Standar ini tercermin dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK, yang mengatur pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Standar Akuntansi Keuangan berawal dari standar akuntansi yang digagas oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1973. Pada tahun tersebut Ikatan Akuntan Indonesia membuat sebuah prosedur atau standar yang diberi Prinsip Akuntansi Indonesia. Pembuatan Prinsip Akuntansi Indonesia ini digagas setelah melihat perkembangan pasar modal di Indonesia yang mulai tumbuh. Pada praktiknya, Prinsip Akuntansi Indonesia ini terus mengikuti perkembangan zaman, hingga mengalami beberapa perubahan nama seperti Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984 hingga akhirnya menjadi Standar Akuntansi Keuangan atau SAK pada tanggal 01 Oktober 1994.

Standar Akuntansi Keuangan yang ada di Indonesia disesuaikan dengan mengikuti standar akuntansi internasional yang baku seperti *Generally Accepted Accounting (GAAP)*, *Internasional Accounting Standards (IAS)* atau *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. (Accurate.id)

2.3 Pengertian PSAK Nomor 16 Tentang Aset Tetap

PSAK Nomor 16 adalah standar akuntansi yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan perusahaan tentang aset tetap. Tujuan dari PSAK Nomor 16 ini adalah sebagai acuan dalam penyajian, pengakuan, pengukuran saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan, dan pengungkapan aset tetap. PSAK Nomor 16 tentang aset tetap telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 29 November 2011 yang tercermin dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

2.4 Pengertian Aset

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 revisi tahun 2018, aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan atau seseorang baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut.

2.5 Pengertian Aset Tetap

Menurut Marisi P. Purba (2013:2) aset tetap adalah aset yang digunakan perusahaan sebagai entitas untuk menciptakan pendapatan. Aset tetap berasal dari aktivitas investasi perusahaan yang memiliki wujud fisik dan memberikan manfaat ekonomis kepada entitas bisnis selama lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap dapat diperoleh dengan cara pembelian, pembangunan kembali atau pertukaran dengan aset tetap atau aset jenis lainnya yang dimiliki oleh perusahaan lain.

Pengertian aset tetap menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK Nomor 16 (2018 : paragraf 6) Aset tetap adalah aset berwujud yang :

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan;
- b. Diharapkan untuk digunakan lebih dari satu periode.

Berdasarkan pengertian di atas, maka secara umum dapat diartikan bahwa aset tetap adalah:

- 1) Bersifat relatif permanen, artinya aset itu dapat digunakan untuk suatu periode yang panjang atau melebihi suatu periode akuntansi.
- 2) Dipergunakan dalam operasi perusahaan, aset tetap haruslah terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

aset yang digunakan dalam operasi perusahaan.

- 3) Tidak dimaksud untuk dijual kembali, aset tetap yang dimiliki perusahaan dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan tidak dimaksud untuk diperjual belikan, jika diperjual belikan berarti dikatakan persediaan.
- 4) Memiliki suatu wujud fisik dan nyata.
- 5) Merupakan harga yang dimiliki perusahaan.
- 6) Memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

2.6 Karakteristik Aset Tetap

Menurut PSAK nomor 16 aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administrative, serta diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Dalam Kieso (2011:512) aset tetap memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Aset dimiliki untuk digunakan dalam operasional dan bukan untuk dijual.
Hanya aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan bisnis diklasifikasikan sebagai aset tetap. Sebagai contoh bangunan yang menganggur (tidak terpakai) diklasifikasikan terpisah sebagai investasi; property, plant, dan equipment yang dimiliki untuk price appreciation diklasifikasikan sebagai investasi.
- b. Aset memiliki masa umur manfaat yang panjang dan biasanya disusutkan.
Aset tetap memiliki umur manfaat lebih dari satu periode. Perusahaan mengalokasikan biaya investasi dari aset ini untuk periode yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang melalui pembebanan depresiasi secara periodik. Pengecualian diterapkan untuk tanah, yang hanya disusutkan apabila terjadi penurunan nilai yang material pada tanah, seperti disebabkan oleh hilangnya kesuburan tanah dikarenakan rotasi tanaman yang buruk, kekeringan, atau erosi tanah.

Aset memiliki substansi fisik

Aset tetap merupakan aset berwujud yang ditandai keberadaan atau substansi fisik. Hal inilah yang membedakan aset tetap dengan aset tidak berwujud seperti paten atau goodwill. Tidak seperti bahan baku, aset tetap tidak secara fisik menjadi bagian untuk produk yang akan dijual kembali

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik dari aset tetap yaitu:

- 1) Aset tetap tersebut dimiliki perusahaan.
- 2) Memiliki wujud fisik yang nyata.
- 3) Tidak dimaksudkan untuk dijual.
- 4) Digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan.
- 5) Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun penuh.

2.1 Klasifikasi Aset Tetap

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 219/PMK.05/2013 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Tanah

Tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kegiatan siap pakai.

b. Peralatan dan mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

c. Gedung dan bangunan

Mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

d. Jalan, irigasi, dan jaringan

Mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

Sedangkan menurut PSAK Nomor 16 (2018: paragraf 37) klasifikasi aset tetap adalah suatu kelas aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas. Berikut ini contoh kelas tersendiri :

- 1) Tanah;
- 2) Tanah dan bangunan;
- 3) Mesin;
- 4) Kapal;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 5) Pesawat udara;
- 6) Kendaraan bermotor;
- 7) Perabotan;
- 8) Peralatan kantor; dan
- 9) Tanaman produktif

Jadi secara umum penggolongan aset tetap untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan yang dibagi dua yaitu: aset yang disusutkan dan aset yang tidak disusutkan. Pengklasifikasian di atas dapat diketahui bahwa penggolongan yang dilakukan perlu memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat memadukan antara ketentuan umum perpajakan dengan Standar Akuntansi Keuangan sehingga dalam menyajikan laporan keuangan fiskal dan komersil tidak terdapat perbedaan yang material.

2.8 Perolehan Aset Tetap

Setelah aset tetap diperoleh, maka aset tetap tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan produksinya. Dalam fase ini, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap ada beberapa perlakuan, salah satu perlakuan akuntansinya adalah dasar penelitian aset tetap yang biasa digunakan adalah harga perolehan aset tetap. Menurut PSAK Nomor 16 (2018: paragraf 16) memaparkan bahwa biaya perolehan aset tetap meliputi:

- a. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan-potongan lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Biaya-biaya yang dapat distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat dan diakui sebesar nilai bukunya dan disajikan di neraca sesuai dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan: Nilai buku (*book value*) adalah harga perolehan aset tetap setelah dikurangi dengan penyusutan aset tetap.

Menurut Wiratna Sujarweni (2019:112) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh aset tetap, yakni:

- a. Perolehan dengan Pembelian Tunai (*Acquistion by purchase for cash*)

Aset tetap yang diperoleh dari pembelian tunai dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap termasuk harga faktur dan sewa biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan pembelian atau persiapan penggunaannya. Perolehan beberapa aset dibeli secara bersamaan dengan suatu jumlah total pembayaran tanpa dibuat penilaian masing-masing, maka perlu ditentukan besar nilai masing-masing aset yang didasarkan pada harga pasar.

- b. Perolehan dengan Pembelian Angsuran (*Acquisition by purchase on long term contract*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila aset tetap diperoleh dengan pembelian secara angsuran maka nilai aset dicatat sebesar harga pembeliannya tidak termasuk unsure bunga yang dicatat sebagai beban bunga selama masa angsuran.

c. Perolehan dengan Pertukaran (*Acquisition by exchange*)

Perolehan aset tetap melalui pertukaran dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1) Pertukaran aset tetap yang sejenis (*Similar assets/Specialcase*)

Pertukaran aset yang sejenis yaitu pertukaran aset tetap dan fungsi yang sama seperti pertukaran mesin lama dengan mesin baru. Dalam hubungannya dengan aset sejenis, laba yang timbul ditangguhkan (mengurangi harga perolehan aset baru). Namun dalam pertukaran mengalami kerugian maka kerugian tersebut dibebankan dalam periode terjadinya pertukaran.

2) Pertukaran aset tetap tidak sejenis (*Dissimilar assets/Generalcase*)

Pertukaran aset tetap tidak sejenis yaitu pertukaran aset tetap yang sifat dan fungsinya tidak sama seperti pertukaran mesin dengan gedung.

d. Perolehan dengan Surat Berharga (*Acquisition by Issued for Securities*)

Aset tetap yang diperoleh dengan cara ditukar dengan surat-surat berharga, misalnya : saham atau obligasi, maka dasar dari penilaian aset tetap dicatat sebesar harga saham atau obligasi dan digunakan sebagai dasar pertukaran. Apabila harga saham atau obligasi tidak diketahui, harga perolehan aset tetap ditentukan sebesar harga aset tersebut. Namun kadang-kadang aset tetap tertentu tidak diketahui harga pasarnya maka pencatatan aset tersebut didasarkan atas harga taksiran yang ditentukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh manajemen perusahaan atau perusahaan penilai.

e. Perolehan dengan Membangun Sendiri (*Acquisition by self Contruction*)

Perusahaan dalam memperoleh aset tetap dengan cara membangun sendiri, mempunyai beberapa alasan yaitu untuk memanfaatkan kualitas dan atau konsistensi yang lebih baik, untuk memanfaatkan fasilitas yang menganggur, dan menghemat biaya.

f. Perolehan aset dari hadiah/donasi/sumbangan (*Acquisition by Donation*)

Jika suatu aset tetap diperoleh dari sumbangan maka tidak ada pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan. Walaupun ada, jumlahnya relatif lebih kecil dari nilai aset yang diterima.

g. Perolehan dengan cara Sewa Guna Usaha (*Acquisition by Leasing*)

Pencatatan perolehan aset tetap dengan *leasing* tergantung dari jenis *leasing*nya yang digunakan perusahaan. Ada dua cara *leasing* yaitu:

1) *Capital Lease*

Aset tetap yang diperoleh dengan cara ini dicatat sebagai aset tetap dalam kelompok tersendiri dan juga harus disusutkan. Kewajiban *leasing*nya pun disajikan terpisah dari kewajiban lainnya.

2) *Operating Lease*

Bila perusahaan memilih cara ini maka pencatatan angsuran tidak menjadi bagian aset melainkan dicatat sebagai beban sewa aset tetap dan aset bersangkutan tidak disusutkan.

2.9 Pengukuran Aset Tetap

Ikatan Akuntansi Indonesia (2011:16.6) pengukuran aset tetap yaitu suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset pada awalnya harus diukur sebagai biaya perolehan, mengenai pengukuran aset tetap dapat dibagi kedalam dua bagian yaitu:

a) Pengukuran awal ketika aset diperoleh

Marisi P. Purba (2013:13) mengatakan permasalahan perolehan aset tetap adalah penentuan besarnya harga perolehan (*cost*) aset tersebut yang diakui pada saat perolehan. Aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk dikategorikan sebagai aset tetap pada awalnya diukur sebagai biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan diperlukan untuk menyiapkan aset tetap tersebut agar dapat digunakan sebagaimana mestinya sebagai aset.

b) Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset tetap selain dilakukan pada awal perolehan juga dilakukan pada periode setelah aset tetap tersebut diperoleh. Menurut PSAK Nomor 16 (2018: paragraf 29) perusahaan dapat memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset dalam kelas yang sama.

1) Model biaya

Model biaya adalah metode penilaian aset yang didasarkan pada jumlah pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh aset tetap tersebut siap digunakan. Menurut PSAK Nomor 16 (2018: paragraf 30) “Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai”.

2) Model revaluasi

Model revaluasi adalah metode penilaian aset yang didasarkan pada harga ketika laporan keuangan disajikan. Menurut PSAK Nomor 16 (2018: paragraf 31) “Setelah pengakuan sebagai aset tetap, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasinya, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah: yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan”. Penggunaan metode ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang nilai aset yang dimiliki perusahaan suatu waktu tertentu.

c) Pengeluaran setelah perolehan aset tetap

Selama aset tetap beroperasi, perusahaan tidak dapat menghindari pengeluaran-pengeluaran yang disebabkan oleh kerusakan yang terjadi pada aset tersebut seperti biaya pemeliharaan, biaya perbaikan aset, dan biaya penambahan. Ada dua perlakuan untuk pengeluaran selama penggunaan aset tetap tersebut yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengeluaran modal (*capital expenditure*)

Pengeluaran modal merupakan pengeluaran-pengeluaran yang dapat menambah umur manfaat dari aset, meningkatkan kapasitas atau efisiensi aset. Beberapa pengeluaran yang dapat diklasifikasikan sebagai pengeluaran modal, yaitu :

a. Penambahan (*Addition*)

Pengeluaran penambahan adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperbesar *output*. Biaya-biaya yang timbul akibat penambahan ini dikapitalisir untuk menambah harga perolehan aset dan didepresiasi selama umur ekonomisnya.

b. Perbaikan (*Betterment* atau *improvement*)

Pengeluaran perbaikan merupakan perbaikan besar-besaran, mungkin sebagian menyangkut perbaikan suku cadang. Istilah perbaikan besar-besaran akan memperpanjang umur, meningkatkan kapasitas produksi atau meningkatkan kapasitas mutu dari aset yang mengalami perbaikan tersebut. Oleh karena itu, pengeluaran dikapitalisir serta biaya penyusutan untuk periode selanjutnya diubah.

c. Perancangan Kembali (*rearrangement*)

Perancangan kembali (*rearrangement*) yaitu pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan jasa, meliputi penyusunan kembali aset atau perubahan rute produksi atau untuk mengurangi biaya produksi. Jika jumlah biaya yang dikeluarkan jumlahnya cukup besar dan manfaatnya lebih dari satu periode akuntansi maka harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikapitalisasi. Sedangkan jika manfaat lebih dari satu periode akuntansi maka dibebankan sebagai beban dalam tahun berjalan.

2) Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditure*)

Pengeluaran pendapatan adalah pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat dimana pengeluaran tersebut dilakukan dalam periode akuntansi yang bersangkutan. Pengeluaran pendapatan ini akan dibebankan sebagai beban pada saat pengeluaran tersebut dilakukan karena jumlahnya relatif kecil dan tidak perlu di kapitalisasi.

Aset tetap yang dimiliki dan digunakan dalam aktivitas perusahaan akan memerlukan pengeluaran-pengeluaran yang tujuannya adalah agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Pengeluaran pendapatan tersebut dikelompokkan menjadi:

a. Pemeliharaan (*maintenance*)

Pemeliharaan merupakan pengeluaran yang ditujukan agar aset tetap yang bersangkutan dalam keadaan baik, tidak cepat rusak dari waktu ke waktu. Pada umumnya pemeliharaan ini bersifat biasa (*ordinary*) dan berulang (*recurring*), pemeliharaan ini tidak secara langsung menaikkan nilai aset itu sendiri dan tidak menambah nilai ekonomis aset, maka pengeluaran ini dibukukan sebagai suatu beban, sehingga dicatat sebagai *maintenance expenditure*.

b. Reparasi (*repairs*)

Reparasi adalah pengeluaran yang ditujukan untuk mengembalikan dan memperbaiki keadaan aset tetap menjadi baik setelah mengalami

kerusakan sebagian atau seluruhnya agar dapat dipergunakan dan dapat menjalankan fungsinya kembali. Apabila sifat reparasi ini hanya mengambil aset yang rusak seperti keadaan semula tanpa mengadakan penggantian terhadap bagian-bagian tertentu dari aset yang nilainya cukup besar, maka pengeluaran ini dibukukan sebagai beban dan dicatat sebagai *repair expense*.

2.10 Penyusutan Aset Tetap

2.10.1 Pengertian Penyusutan

Semua jenis aset tetap yang dapat disusutkan apabila dipakai secara terus-menerus akan mengalami penurunan nilai, yang disebabkan masa manfaat dan nilai guna yang dimiliki berkurang dari waktu ke waktu. Menurut Hery (2014:274) penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aset selama periode-periode berada yang memperoleh manfaat dari penggunaan aset bersangkutan. James, dkk (2013:8) dalam bukunya yang berjudul pengantar akuntansi-adaptasi indonesia menyatakan bahwa penyusutan atau depresiasi adalah pemindahan biaya ke beban secara berkala. Sedangkan menurut IAI dalam PSAK Nomor 16 (2018 : paragraf 49) menyatakan “beban penyusutan untuk suatu periode biasanya diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, kadang-kadang, manfaat ekonomik masa depan dari suatu aset adalah menghasilkan aset lain. Dalam kasus ini, beban penyusutan merupakan bagian dari biaya perolehan aset lain dan dimasukkan dalam jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercatatnya. Sebagai contoh, penyusutan pabrik dan peralatan dimasukkan dalam biaya konversi dari persediaan.”

Berdasarkan definisi di atas, bahwa penyusutan merupakan pengalokasian terhadap biaya-biaya atas harga perolehan aset tetap berwujud yang dibebankan pada pendapatan setiap periode akuntansi secara sistematis dan rasional selama masa manfaat atau penggunaannya. Penyusutan ini dilakukan atas harga perolehan aset tetap setelah dikurangi nilai sisa.

2.10.2 Faktor-Faktor yang Menentukan Besarnya Penyusutan

Menurut Baridwan (2010:307) tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban penyusutan setiap periode adalah sebagai berikut :

a. Harga Perolehan (Cost)

Yaitu uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam memperoleh suatu aset dan menemukannya agar dapat digunakan.

b. Taksiran Nilai Sisa (Residu)

Nilai sisa suatu aset yang didepresiasi adalah jumlah yang diterima bila aset itu dijual, ditukar, atau cara-cara lain ketika aset tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi, dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi pada saat menjual/menukarnya.

c. Taksiran Umur Kegunaan (Masa Manfaat)

Taksiran umur kegunaan suatu aset dipengaruhi oleh cara-cara pemeliharaan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dianut dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reparasi. Taksiran umur kegunaan ini bisa dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil produksi atau satuan jam kerja.

Sedangkan menurut Hery (2014:274) faktor-faktor yang mempengaruhi beban penyusutan adalah :

- a. Nilai perolehan aset (*aset cost*), mencakup seluruh pengeluaran yang terkait dengan perolehannya dan persiapan sampai aset dapat digunakan.
- b. Nilai residu tau nilai sisa (*residual or salvage value*), merupakan estimasi nilai realisasi pada saat aset tidak dipakai lagi.
- c. Umur ekonomis (*economic life*), dapat diartikan sebagai suatu periode atau umur fisik dimana perusahaan dapat dimanfaatkan aset tetapnya.
- d. Pola pemakaian (*pattern of use*), pola pemakaian ini seringkali diabaikan dalam menghitung besarnya beban penyusutan periodik mengingat sulitnya dalam mengidentifikasi pola pemakaian dimaksud.

2.10.3 Metode Penyusutan Aset Tetap

Dalam PSAK Nomor 16 (2018: paragraf 62) suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode penyusutan tersebut antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode satuan unit produksi.”

Menurut Baridwan (2010:308) penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode garis lurus adalah metode penyusutan yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa ataupun dagang. Perhitungan penyusutan garis lurus ini didasarkan pada anggapan-anggapan sebagai berikut :

- a) Kegunaan ekonomis dari suatu aset akan menurun secara proporsional setiap periode.
- b) Biaya reparasi dan pemeliharaan tiap-tiap periode jumlahnya relative tetap (konstan).
- c) Kegunaan ekonomis berkurang karena lewatnya waktu.
- d) Penggunaan (kapasitas) aset tiap-tiap periode relative tetap.

Selanjutnya berdasarkan pernyataan di atas, metode garis lurus dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Tarif Penyusutan} = 100\% : \text{Umur Ekonomis}$$

Sebagai ilustrasi, asumsikan jika peralatan dibeli pada tanggal 1 januari sebagai berikut :

Biaya perolehan awal

Rp24.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa manfaat yang diharapkan	5 tahun
Estimasi nilai sisa	Rp2.000.000

Penyusutan garis lurus tahunan sebesar Rp4.400.000 dihitung sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan tahunan} = \frac{\text{Rp24.000.000} - \text{Rp2.000.000}}{5 \text{ tahun}}$$

Jika aset hanya digunakan selama beberapa waktu dalam satu tahun, maka penyusutan tahunan dihitung secara proposional. Sebagai contoh, diasumsikan peralatan diatas dibeli dan menyediakan jasa pada tanggal 1 Oktober. Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember adalah sebesar Rp1.100.000, dihitung sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan untuk tahun fiskal pertama} = \text{Rp4.400.000} \times \frac{3}{12}$$

Perhitungan penyusutan garis lurus dapat disederhanakan dengan mengubah penyusutan tahunan menjadi persen atas biaya penyusutan. Persentase garis lurus ditentukan dengan membagi menjadi 100% atas jumlah tahun masa manfaat yang diharapkan, seperti yang ditunjukkan dibawah ini :

Masa Manfaat yang Diharapkan	Persentase Garis Lurus
5 tahun	20% (100%/5)
8 tahun	12,5% (100%/8)
10 tahun	10% (100%/10)
20 tahun	5% (100%/20)
25 tahun	4% (100%/25)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Metode Jasa Jam (*Service Hours Method*)

Metode ini didasarkan pada anggapan bahwa aset (terutama mesin) akan lebih cepat dan rusak bila digunakan sepenuhnya dibandingkan penggunaan yang tidak sepenuhnya. Rumus penyusutan menggunakan metode jam jasa dapat dinyatakan dengan :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Jam Jasa}}$$

3) Metode Hasil Produksi (*Productive Out Method*)

Beban penyusutan dalam metode ini dihitung dengan dasar satuan hasil produksi. Metode ini sebaiknya digunakan untuk aset yang dapat diukur produksinya, seperti mesin-mesin. Rumus yang digunakan untuk menghitung beban penyusutannya adalah :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Hasil Produksi}}$$

4) Metode Beban Berkurang (*Reducing Charge Method*)

Dalam metode ini beban penyusutan tahun-tahun pertama akan lebih besar dari pada tahun-tahun berikutnya, dalam hal ini diharapkan agar jumlah beban penyusutan dari tahun ke tahun akan relative stabil. Selanjutnya, metode beban berkurang ini terdiri dari beberapa metode-metode sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum-of-the-years-digit method*)

Dalam metode ini penyusutan dihitung dengan cara mengalikan bagian pengurangan yang setiap tahunnya selalu menurun dengan harga perolehan dikurangi nilai residu. Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah angka tahunnya menggunakan metode ini adalah :

$$\text{Jumlah Angka Tahun} = \frac{n(n+1)}{2}$$

b. Metode Saldo Menurun (*declining balance method*)

Beban penyusutan periodik dalam metode ini dapat digunakan dengan cara mengalihkan tariff tetap dengan nilai buku aset. Metode saldo menurun yang menggunakan tarif ini, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif} = 1 - \sqrt[n]{\frac{\text{Nilai Sisa}}{\text{Harga Perolehan}}}$$

$$\text{Penyusutan} = \text{Tarif} \times \text{nilai Buku}$$

c. Metode Saldo Menurun Berganda (*double declining balance method*)

Dasar yang digunakan dalam metode ini adalah persentase penyusutan dengan metode ini adalah persentase penyusutan dengan metode garis lurus dikalikan dua dan setiap tahunnya dikalikan pada nilai buku aset tetap. Karena nilai buku selalu

menurun, maka beban penyusutan juga selalu menurun. Rumus yang digunakan untuk menghitung beban penyusutan dengan menggunakan metode ini adalah :

$$\text{Tarif Penyusutan} = \frac{2 \times 100\%}{\text{Taksiran Umur Manfaat}}$$

$$\text{Penyusutan} = \text{Tarif} \times \text{Bulan yang dibebankan} / 12 \text{ bulan} \times \text{Nilai Buku}$$

2.11 Penarikan dan Penghapusan Aset Tetap

Aset tetap yang telah digunakan dalam kegiatan perusahaan biasa akan mengalami kerusakan, usang, hilang, dan lain sebagainya sehingga tidak dapat dipergunakan lagi dalam perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan penarikan dan penghapusan terhadap aset tersebut, dan perlu dilakukan pencatatan dan penghapusan aset tetap.

Dalam PSAK Nomor 16 (2018 : paragraf 67) menyatakan bahwa:

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Dilepaskan, atau
- 2) Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tetap tersebut.

Selanjutnya dalam PSAK Nomor 16 tahun 2018 juga dinyatakan :

Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- 1) Pembuangan aset tetap
- 2) Penjualan aset tetap
- 3) Pertukaran aset tetap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1 Pembuangan Aset Tetap

Menurut Warren (2014:507) jika aset tetap tidak berguna lagi bagi perusahaan serta tidak memiliki nilai sisa atau nilai pasar, maka aset tersebut akan dibuang. Sebagai contoh, asumsikan jika aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya dan tidak punya nilai sisa akan dibuang. Ayat jurnal untuk mencatat pembuangan aset yang bersangkutan dan akumulasi penyusutan terkait dari buku besar.

Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa peralatan yang diperoleh dengan biaya Rp25.000.000,- telah habis disusutkan per 31 Desember 2014. Pada tanggal 14 Februari 2015, peralatan tersebut dibuang. Ayat jurnal untuk mencatat pembuangan adalah sebagai berikut :

(D) Akumulasi Penyusutan - Peralatan	Rp25.000.000	
(K) Peralatan		Rp25.000.000

Jika aset tersebut belum habis disusutkan, penyusutan harus dicatat sebelum pemindahan aset tersebut dari catatan akuntansi. Sebagai ilustrasi bahwa peralatan dengan biaya Rp6.000.000,- dan tanpa nilai sisa disusutkan dengan tingkat penyusutan garis lurus 10%. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo akumulasi penyusutan, setelah ayat jurnal penyesuaian adalah Rp4.650.000,-. Pada tanggal 24 Maret 2015, aset tersebut dihilangkan dari jasa dan dibuang. Ayat jurnal untuk mencatat penyusutan selama tiga bulan pada tahun 2015 sebelum aset dibuang adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(D) Beban Penyusutan-Peralatan	Rp1.500.000	
(K) Akumulasi Penyusutan – Peralatan		Rp1.500.000

Keterangan :

Mencatat penyusutan berjalan untuk peralatan yang dibuang (Rp6.000.000 x 3/12 = Rp1.500.000)

Perhitungan peralatan kemudian dicatat sebagai berikut :

(D) Akumulasi Penyusutan-Peralatan	Rp4.800.000	
(D) Rugi atas Pelepasan Aset Tetap	Rp1.200.000	
(K) Peralatan		Rp6.000.000

Rugi sebesar Rp1.200.000,- dicatat karena saldo akun akumulasi penyusutan sebesar Rp4.800.000,- lebih kecil dari saldo akun peralatan sebesar Rp6.000.000,-. Rugi atas pelepasan aset tetap termasuk dalam pos non-operasi dan biasanya dilaporkan dibagian Beban Lainnya di laporan laba rugi.

2.1.2 Penghentian Aset Tetap Karena Berakhirnya Masa Manfaat

Menurut Efraim (2012:234) apabila aset tetap diberhentikan dari pemakaiannya karena berakhirnya masa manfaat, maka semua akun yang berkaitan dengan aset tetap tersebut harus dihapus. Dalam transaksi ini, saat aset tetap dihentikan masa pemakaiannya masih memiliki nilai residu, harus diakui sebagai rugi penghentian aset tetap.

2.1.3 Penjualan Aset Tetap

Warren (2014:508) menyatakan ayat jurnal untuk mencatat penjualan aset tetap sama dengan ayat jurnal dalam pembuangan aset tetap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaannya adalah kas yang diterima juga harus dicatat. Jika harga jual lebih besar dari nilai buku aset, transaksi tersebut menghasilkan keuntungan (laba). Jika harga jual lebih kecil dari nilai buku, berarti terdapat kerugian.

Sebagai ilustrasi, diasumsikan peralatan yang diperoleh dengan biaya Rp10.000.000,- dan tanpa nilai sisa, disusutkan dengan metode garis lurus tahunan 10%. Peralatan dijual secara tunai pada tanggal 12 Oktober setelah 8 tahun penggunaan. Saldo akun akumulasi penyusutan per 31 Desember tahun sebelumnya adalah Rp7.000.000,-. Ayat jurnal untuk mencatat penyusutan selama 9 bulan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

(D) Beban Penyusutan-Peralatan	Rp750.000	
(K) Akumulasi Penyusutan-Peralatan		Rp750.000

Keterangan :

Mencatat penyusutan berjalan untuk peralatan yang dijual
 $(Rp10.000.000 \times 9/12 \times 10\% = Rp750.000)$

Setelah penyusutan berjalan dicatat, nilai buku aset menjadi Rp2.250.000 $(Rp10.000.000 - Rp7.750.000)$. Ayat jurnal untuk mencatat penjualan, jika diasumsikan terdapat tiga harga jual yang berbeda, adalah sebagai berikut :

(D) Kas	Rp2.250.000	
(K) Akumulasi Penyusutan-Peralatan	Rp7.750.000	
(K) Peralatan		Rp10.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dijual dibawah nilai buku dengan harga sebesar Rp1.000.000,-. Rugi sebesar Rp1.250.000,-.

(D) Kas	Rp1.000.000	
(D) Akumulasi Penyusutan-Peralatan	Rp7.750.000	
(D) Rugi atas Pelepasan Aset Tetap	Rp1.250.000	
(K) Peralatan		Rp10.000.000

Dijual atas nilai buku dengan harga Rp2.800.000,-. Laba sebesar Rp550.000,-

(D) Kas	Rp2.800.000	
(D) Akumulasi Penyusutan-Peralatan	Rp7.750.000	
(K) Peralatan		Rp10.000.000
(K) Laba atas Pelepasan Aset Tetap		Rp550.000

2. Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK Nomor 16 (2018: paragraf 73) bahwa laporan keuangan harus mengungkapkan dalam hubungan dengan setiap jenis aset tetap :

- a. Dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto. Jika lebih dari satu dasar yang digunakan, jumlah tercatat bruto untuk dasar dalam setiap kategori harus diungkapkan.
- b. Metode penyusutan yang digunakan.
- c. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (digabungkan dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode.
- e. Suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menunjukkan :
 - (i) Penambahan.
 - (ii) Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58 : Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dan pelepasan lain.
 - (iii) Perolehan melalui kombinasi bisnis.
 - (iv) Peningkatan atau penurunan akibat dari revaluasi.
 - (v) Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi.
 - (vi) Pembalikan rugi penurunan nilai dalam laba rugi.
 - (vii) Penyusutan.
 - (viii) Selisih kurs neto yang timbul dalam penjabaran laporan keuangan dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan yang berbeda, termasuk penjabaran dari kegiatan usaha luar negeri menjadi mata uang pelaporan dari entitas pelaporan.
 - (ix) Perubahan lain.

Jilma Dewi (2018:18) mengatakan bahwa penyajian aset tetap dalam neraca harus diungkapkan dengan sejelas-jelasnya agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam membaca laporan keuangan mengenai aset tetap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain pihak intern perusahaan yang membaca laporan keuangan melainkan pihak ekstern pun memiliki kepentingan dengan laporan perusahaan.

Laporan keuangan aset tetap yang dapat dirinci menurut jenisnya. Contohnya tanah, kendaraan, dan lain-lain. Akumulasi penyusutan disajikan sebagai pengurangan terhadap aset tetap baik secara tersendiri menurut jenisnya atau keseluruhan, dan ada baiknya dibuatkan rincian harga perolehan masing-masing penyusutannya. Metode penyusutan yang diterapkan juga perlu dijelaskan dalam laporan keuangan perusahaan.

Tabel 2.1
Penyajian Aset Tetap Dalam Neraca

Aset Lancar		Utang dan Modal	
Kas dan Bank	Rp.xxx	Utang Dagang	Rp.xxx
Piutang	Rp.xxx	Utang Wesel	Rp.xxx
Surat Berharga	Rp.xxx	Utang Gaji	Rp.xxx
Persediaan	Rp.xxx	Utang Pajak	Rp.xxx
Jumlah Aset Lancar	Rp.xxx	Jumlah Utang	Rp.xxx
Aset Tetap		Modal	
Tanah	Rp.xxx	Modal Saham	Rp.xxx
Bangunan	Rp.xxx	Laba Ditahan	Rp.xxx
Akm. Penyusutan (Rp.xxx)		Rugi Laba Tahun	
Nilai Buku	Rp.xxx	Berjalan	Rp.xxx
Peralatan	Rp.xxx		
Akm. Penyusutan (Rp.xxx)			
Nilai Buku	Rp.xxx		
Jumlah Aset Tetap	<u>Rp.xxx</u>	Jumlah modal	<u>Rp.xxx</u>
Total Aset	Rp.xxx	Total Utang dan Modal	Rp.xxx

Sumber : Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting* (2004:27)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.13

Pandangan Islam Mengenai Aset Tetap

Dalam persepsi islam aset tetap pada perusahaan berarti juga harta yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Suatu harta diperoleh atau didapat oleh manusia haruslah dengan cara yang halal dan tidak melanggar norma-norma atau larangan-larangan yang dilarang oleh agama, seperti perkara yang merendahkan martabat dan akhlak manusia, memakan harta sesama atau mendapat harta tersebut dengan menipu atau mencuri. Penggunaan harta itu sendiri sebaiknya digunakan sebaik-baiknya terdapat dalam ayat Al-qur'an yaitu surah Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِي يَنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah maha luas (karunia-Nya) lagi maha mengetahui.

Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad pembangunan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.

Surah Al-Hadid ayat 7 :

أَمْوَالُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Artinya :Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlahsebagian dari hartamu yang telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa harta yang Allah berikan kepada manusia hanya suatu titipan semata, oleh sebab itu pergunakanlah harta tersebut dengan sebaik mungkin. Ayat ini juga menegaskan kepada manusia untuk tidak selalu berbuat kikir dan boros apalagi untuk melakukan korupsi.

2.14 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16 pada PT. Rajawali Indah Pekanbaru. Berikut secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Gandi Maruru, Jullie J. Sondakh, I Gede Suwejta (2019)	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Umum Badan Logistik Divisi Regional Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi atas penghentian dan pelepasan aset tetap telah sesuai dengan PSAK No. 16, penyajian aset tetap dalam laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK No. 16, dan Perum Bulog Divre Sulawesi Utara dan Gorontalo tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau			mempunyai pedoman akuntansi atas aset tetap tentang metode revaluasi.
2	Wahyu Hidayati, Noviansyah Rizal, Muchamad Taufiq (2019)	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No.16	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aset tetap berupa tanah dan bangunan tidak dicatat dalam daftar aset tetap, maka pencatatan dan pengklasifikasian penggolongan aset tetap belum sesuai dengan PSAK No. 16. Perhitungan kebijakan penyusutan belum sesuai dengan PSAK No.16 karena Koperasi Serba Usaha Manda Group tidak konsisten dalam penggunaan rumus perhitungan aset tetap.
3	Jilma Dewi Ayu Ningtyas, April Mulia. (2018)	Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 (Studi Kasus di PT. Pisma Putra Textile)	Dalam penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Pisma Putra Textile dengan PSAK No. 16 adalah sebesar 78%. Ketidaksesuaian ini terjadi pada klasifikasi aset tetap,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	Abiyusa Alizar, Christina Retno Gayatrie. (2018)	Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Trans Marga Jateng Tahun 2016	dan pengeluaran setelah aset tetap. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan telah sesuai dengan PSAK Nomor 16 hal ini dapat dilihat dari pengakuan awal aset tetap. Pada awal diperoleh aset tetap, perusahaan mengakui aset tetap tersebut berdasarkan biaya perolehannya.
	5.	Mirawati Florce Sihombing. (2016)	Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Implikasinya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Manado Persada Madani	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode penyusutan aset tetap yang digunakan oleh perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 16. Dengan menggunakan metode garis lurus, jumlah beban penyusutan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun.
	6	Eleanor Laura Pontoh, Jenny Morasa, Novi	Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	S. Budiarmo. (2016)	Berdasarkan PSAK Nomor 16 Tahun 2011 Pada PT. Nichindo Manado Sulsan.	kegiatan akuntansinya berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan yang pada prinsipnya sudah mendekati PSAK Nomor 16 namun ada beberapa ketidak sesuaian yaitu penilaian/pengukuran aktiva tetap perusahaan tidak sesuai karena pencatatan aktiva tetap didasarkan pada harga perolehannya, seharusnya pada PSAK Nomor 16 aktiva diukur dengan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aktiva.
	Erwin Budiman, Sifrid Pangemanan, Steven Tangkunan. (2014)	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012	Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu perlakuan akuntansi aset tetap berupa pencatatan belum sesuai dengan PSAK No. 16 hal ini menyebabkan nilai aset tetap yang dilaporkan pada laporan keuangan tidak sesuai.
	Samuel Mairuhu,	Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

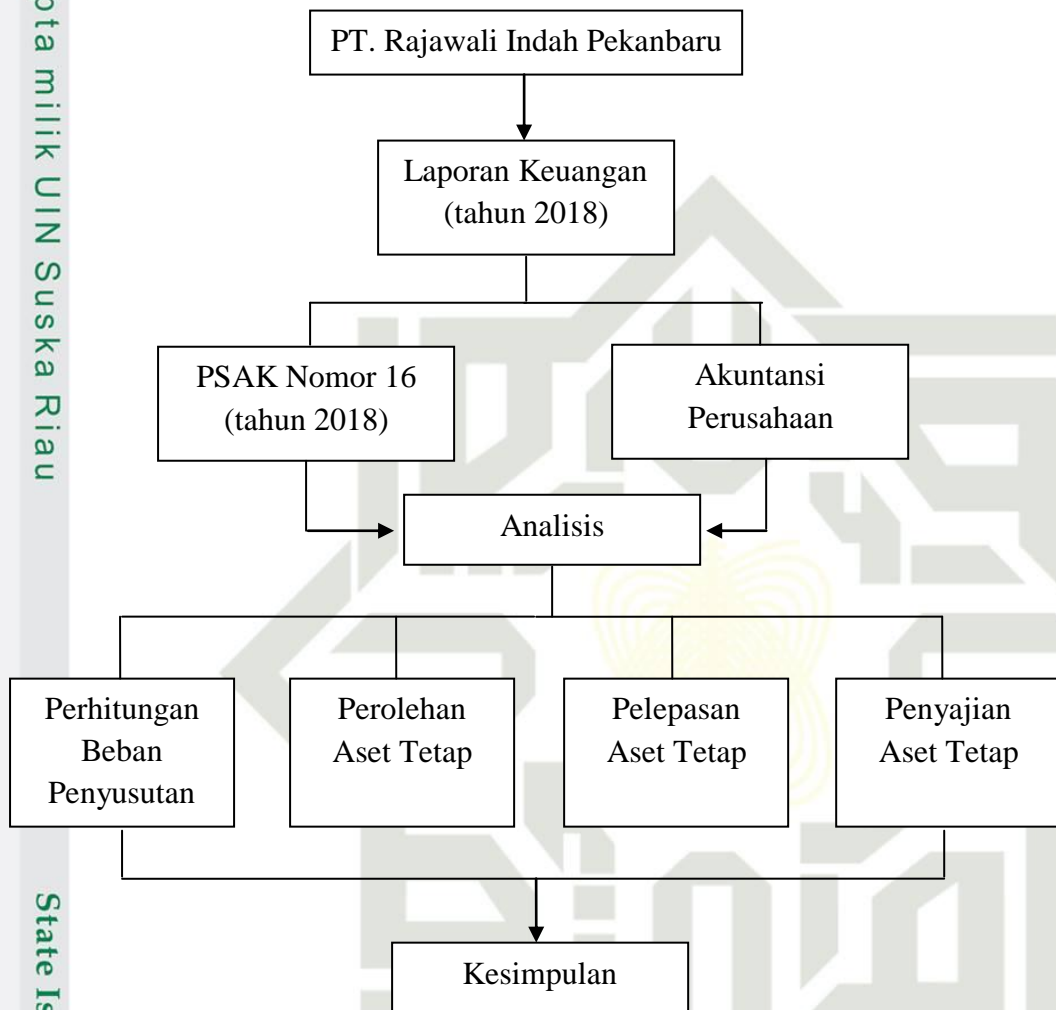
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Jantje J. Tinangon (2014)	Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo	Perum Bulog Drive Sulut dan Gorontalo dalam penyusutan aktiva tetapnya menggunakan metode garis lurus dan ini sudah sesuai dengan PSAK Nomor 16, implikasinya terhadap laba lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan menggunakan metode perhitungan saldo menurun berganda dan metode jumlah angka tahun. Hal ini dikarenakan metode garis lurus mempunyai beban penyusutan yang relatif lebih konstan dari tahun ke tahun.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Erda Yuliyanti (2014)	Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16 Pada CV. Metalindo Jaya Bintan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada CV. Metalindo Jaya Bintan belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK Nomor 16 hal ini dapat dilihat dari pencatatan pengeluaran setelah perolehan aset tetap, dan penghentian serta pelepasan aset tetap.

Desain Penelitian

Gambar 2.1 : Desain Penelitian



Sumber : Penulis (2019)

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data melalui wawancara langsung dan dokumentasi. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan harga pokok proyek, dan daftar aset tetap dan. Selanjutnya penulis akan melakukan analisis antara teori dan PSAK Nomor 16 dengan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Analisis

tersebut terdiri dari perhitungan beban penyusutan aset tetap yang dimiliki perusahaan, perolehan aset tetap, pelepasan aset tetap yang tidak digunakan kembali oleh perusahaan, dan penyajian beban penyusutan aset tetap. Setelah melakukan analisis, akan diperoleh hasil serta kesimpulan dari penelitian tersebut. Perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai atau belum dengan PSAK Nomor 16 yang berlaku umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Rajawali Indah adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontruksi yang dalam kegiatan usahanya adalah membuat jalan, jembatan, perbaikan jalan, dll. Perusahaan ini didirikan dalam bentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jalan Hangtuah No. 126 Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau. Perusahaan ini didirikan berdasarkan akta pendirian Nomor: 01 tanggal 4 Juni 2004 dari Mukhlis, SH Notaris yang berkedudukan di Pekanbaru.

Modal awal perusahaan sesuai dengan akta pendirian perseroan ini tentang modal perseroan, dinyatakan bahwa modal dasar PT. Rajawali Indah adalah sebesar Rp. 250.000.000 (dua ratus juta rupiah) yang terdiri atas 250 (dua ratus) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing lembarnya sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari jumlah tersebut telah ditempatkan sebahagian dengan Tuan Sabaruddin Asril 125 (seratus dua puluh lima) lembar saham dengan nilai nominal Rp. 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta rupiah) dan Tuan Fahrul Rozi 125 (seratus dua puluh lima) lembar dengan nilai nominal Rp. 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta rupiah).

Sesuai dengan akta pendirian perseoan ini tentang pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris, dinyatakan bahwa susunan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direktur : Tuan Nuzuandi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Komisaris: Tuan Fahrul Rozi

Namun pada tanggal 09 April 2007 dibuat Berita Acara yang dimuat dalam Akta Notaris Mukhlis Sarjana Hukum yang menyatakan bahwa terjadi:

- a. Persetujuan Jual Beli Saham
- b. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Tuan Sabaruddin Asril setuju untuk menjual 112 (seratus dua belas) lembar saham dari 125 (seratus dua puluh lima) lembar saham, masing-masing sebanyak 50 (lima puluh) lembar saham kepada Tuan Chandra Hernanto Wirawan, sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) lembar saham kepada Tuan Zulwizar dan sebanyak 25 (dua puluh lima) lembar saham kepada Tuan Andri Sarjana Ekonomi.

Diikuti juga dengan penjualan 75 (tujuh puluh lima) dari 125 (seratus dua puluh lima) lembar saham yang dimiliki oleh Tuan Fahrul Rozi kepada Tuan Andri Sarjana Ekonomi.

Dalam Berita Acara yang dimuat dalam Akta Notaris ini juga menetapkan susunan pengurus baru dalam perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama : Tuan Andri Sarjana Ekonomi

Direktur : Tuan Fahrul Rozi

Direktur : Tuan Chandra Hernanto Wirawan

Komisaris Utama : Tuan Zulwizar

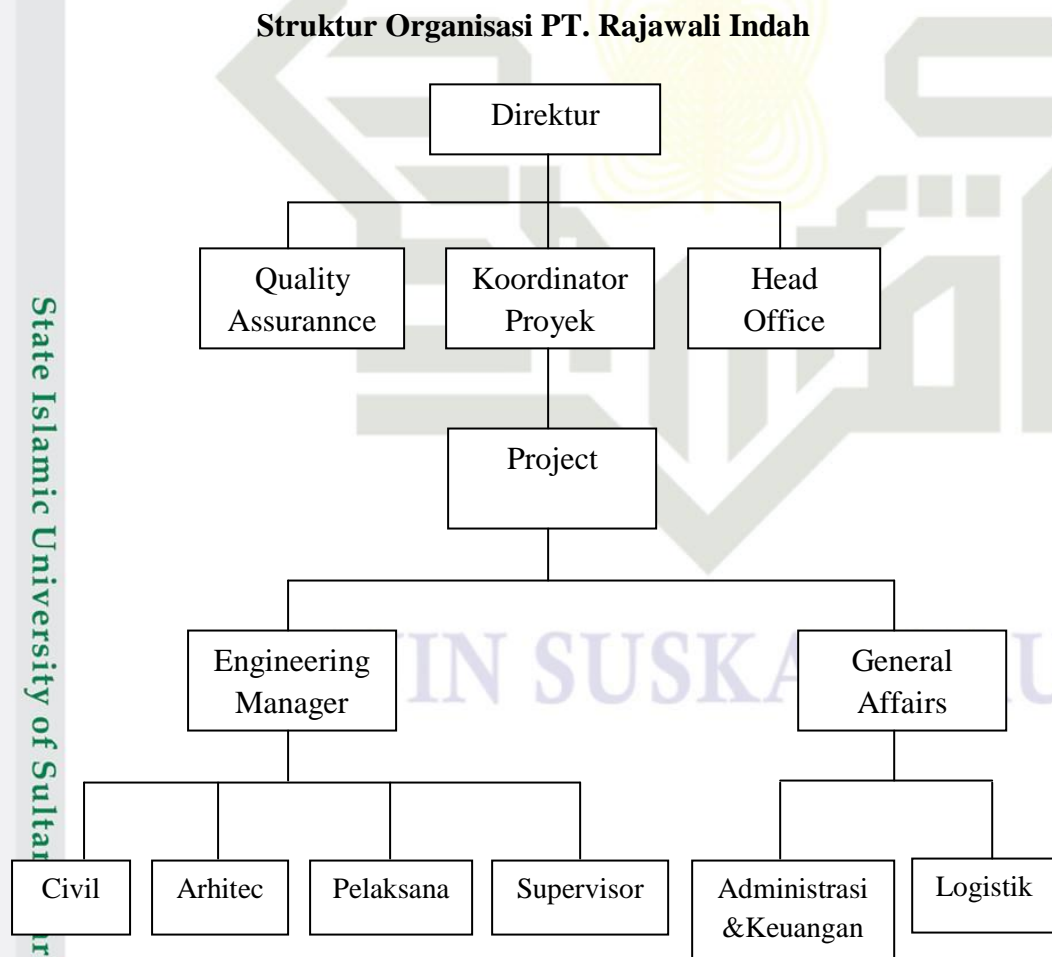
Komisaris : Sabaruddin Asril

Serta didukung oleh tenaga-tenaga ahli yang telah berpengalaman dibidangnya, masing-masing sesuai dengan posisinya sebagaimana distrukturkan PT. Rajawali Indah.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan dengan adanya struktur organisasi maka masing-masing personal perusahaan akan mengetahui kewajiban, tugas dan tanggung jawab mereka. Struktur organisasi PT. Rajawali Indah berdasarkan organisasi garis (*Line Organization*), dimana dapat dilihat adanya garis-garis kekuasaan dan tanggung jawab yang dibagi-bagi atas tiap tingkatan. Mulai dari yang tertinggi hingga yang terendah atau dapat dilihat garis-garis wewenang yang diatur secara vertikal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi PT. Rajawali Indah



Sumber : PT. Rajawali Indah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan struktur organisasi sebagaimana pada gambar di atas dapat diuraikan wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian sebagai berikut :

a. Direktur

Menimpin dan mengkoordinasi semua kegiatan yang dilakukan perusahaan. Mengadakan negosiasi dan perundingan dan mengambil keputusan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

b. Quality Assurance

Mengawasi kualitas bahan atau peralatan yang digunakan untuk proyek serta memeriksa hasil pekerjaan proyek yang dilakukan.

c. Koordinator Proyek

Mengkoordinasi tugas-tugas bawahan pada masing-masing bagian yang ada serta bertanggung jawab atas segala aktivitas dan maju mundurnya perusahaan.

d. Project Manager

Menyusun perencanaan kerja, memberikan laporan mengenai kegiatan atau proyek yang dilakukan dan mengkoordinir bawahannya.

e. Engineering Manager

Membuat perencanaan proyek, mengkoordinasikan kepada bawahannya dan bertanggung jawab kepada manajer proyek.

f. Civil Engineering

Melaksanakan kegiatan atau proyek sipil seperti jalan, jembatan, bangunan, dan bertanggung jawab kepada manajer proyek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Architect Engineering

Melaksanakan kegiatan proyek perusahaan seperti perancangan atau desain dan bertanggung jawab kepada manajer proyek.

h. Pelaksana Plumber

Bertanggung jawab kepada manajer proyek dalam pelaksanaan kegiatan atau proyek perusahaan dilapangan.

i. Supervisor

Pengawas atas kegiatan atau proyek yang tengah dilakukan oleh perusahaan dan bertanggung jawab kepada manajer proyek.

j. General Affairs

Mengkoordinir semua aktivitas administrasi umum dan catatan yang berhubungan dengan administrasi umum dan kepegawaian.

k. Administrasi dan Keuangan

Menyelesaikan administrasi keuangan secara umum, mencatat dan mendata semua transaksi pembelian, penjualan barang dagangan, mengeluarkan dana untuk membiayai operasional perusahaan berdasarkan instruksi direktur dan secara langsung menerima dan mengeluarkan kas kecil perusahaan dalam transaksi sehari-hari.

l. Logistik

Bertanggung jawab terhadap bahan atau peralatan proyek dan juga kebutuhan pekerja atau buruh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3 Aktivitas Perusahaan

PT. Rajawali Indah adalah sebuah perusahaan yang pelaksanaan konstruksinya diperoleh melalui kontrak kerja dengan pihak pemerintahan dan swasta. Tender dalam mengerjakan suatu proyek diperoleh melalui negosiasi dengan pihak pemberi kerja kontrak adapun dengan cara mengikuti lelang proyek yang dilaksanakan oleh kontraktor penerimaan proyek.

Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan, dibidang usaha yang dipilih haruslah benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Aktivitas utama perusahaan PT. Rajawali Indah adalah bidang jasa konstruksi.

Adapun beberapa proyek yang sudah dikerjakan oleh perusahaan antara lain Peningkatan Jalan Lubuk Agung – Batu Sakak – Batas Sumbar, Pemeliharaan Jalan Paluh – Kota Ringin Kabupaten Siak dan beberapa proyek konstruksi pihak swasta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK Nomor 16 tentang aset tetap pada PT. Rajawali Indah Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Rajawali Indah merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi yang memiliki nilai aset tetap yang cukup besar yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.
2. Dalam menghitung besarnya beban penyusutan suatu aset tetap perusahaan masih keliru dalam menentukan bulan perolehan aset tetap, sehingga memberikan dampak perhitungan beban penyusutan menjadi lebih tinggi sehingga laba yang disajikan menjadi lebih rendah. Dalam neraca nilai buku yang disajikan perusahaan menjadi lebih rendah karena akumulasi yang dihitung perusahaan lebih tinggi dari yang seharusnya.
3. Dalam penentuan harga perolehan bangunan, perusahaan menggabungkan antara harga perolehan tanah dengan harga perolehan bangunan, sehingga memberikan dampak perhitungan beban penyusutan menjadi lebih tinggi sehingga laba yang disajikan perusahaan menjadi lebih rendah. Sedangkan dalam neraca mengakibatkan akumulasi penyusutan menjadi lebih tinggi dan nilai buku yang diperhitungkan menjadi lebih rendah.
4. Dalam hal penghapusan aset tetap, perusahaan masih melakukan perhitungan terhadap aset tetap yang telah dihentikan dan tidak

melakukan penghapusan perkiraan aset tetap tersebut dan akumulasi penyusutan dalam daftar aset tetap masih dihitung oleh perusahaan. Dampak yang ditimbulkan atas perlakuan tersebut yaitu beban penyusutan dalam perlengkapan kantor dan daftar aset tetap yang disajikan dalam neraca menjadi lebih tinggi dari yang sebenarnya, serta laba pada laporan laba rugi menjadi lebih rendah untuk periode tersebut, sedangkan dampak yang terjadi pada tahun berikutnya laba ditahan perusahaan menjadi lebih rendah dari yang sebenarnya.

5. Penyajian aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 tahun 2018 tentang aset tetap yang mana perusahaan menyajikan aset tetap berdasarkan pada nilai buku yang dihitung berdasarkan harga perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Namun nilai yang disajikan perusahaan belum sesuai dengan prinsip akuntansi, hal ini dikarenakan adanya koreksi terhadap perhitungan beban penyusutan aset tetap, pelepasan aset tetap, dan perolehan aset tetap.

5.2.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, penulis akan mencoba mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan dan menjadi masukan bagi manajemen perusahaan terutama dalam penyajian laporan keuangan agar dapat menyajikan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Berikut saran yang dapat penulis berikan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sebaiknya perusahaan memperhatikan bulan perolehan aset tetap agar perhitungan beban penyusutan aset tetap yang disajikan perusahaan lebih informatif dan dapat disajikan lebih akurat.
2. Seharusnya perusahaan memisahkan antara harga perolehan tanah dengan harga perolehan bangunan untuk tujuan akuntansi karena menurut PSAK Nomor 16 tentang aset tetap harga perolehan tanah tidak dapat disusutkan sedangkan bangunan disusutkan, karena pada umumnya tanah tidak memiliki masa manfaat ekonomis yang terbatas.
3. Aset tetap yang tidak mempunyai masa manfaat atau tidak dapat dipakai kembali dalam kegiatan operasional perusahaan, sebaiknya segera dihapus dari daftar aset tetap yang dimiliki perusahaan dan perusahaan tidak perlu lagi menghitung beban penyusutan untuk periode berjalan.
4. Aset tetap merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam laporan keuangan maka perusahaan harus lebih teliti dan cermat lagi dalam menyajikan aset tetap dalam laporan keuangan dan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Accurate. 2020. Standar Akuntansi Keuangan :Pengertian dan Jenis Standar Akuntansi Keuangan. <https://accurate.id/akuntansi/standar-akuntansi-keuangan/> (diakses pada tanggal 30 Juli 2020).

Alizar, Abiyusa dan Christina Retno Gayatrie. 2018. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Trans Marga Jateng Tahun 2018. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 1(1), 73-93. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020, dari: <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/download/1233/106338>

Baridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta

Budiman, Erwin, Sifrid Pangemanan, dan Steven Tangkuman. 2014. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. *Jurnal Emba*, 2(1), 411-420. Diakses pada tanggal 15 September 2019, dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/4005/3519>.

Dewi, Jilma, dan April Mulia. 2018. Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Studi Kasus Pada PT. Pisma Putra Textile. *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*. 2(2), 15-24. Diakses pada tanggal 26 Desember 2019, dari: <https://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/download/58/30/>

Ferdinan, Efraim Giri. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hati, Dwi. 2011. *Modul Akuntansi Jilid 1A*. Jakarta: Erlangga.

Hey. 2013. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Falkutas Ekonomi Universitas Indonesia.

Hey. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Grasindo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hidayati, Wahyu, Noviansyah Rizal, dan Muchamad Taufiq. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No.16. 2019. *Progress Conference*. Vol.2, 672-679. Diakses pada tanggal 26 Desember 2019, dari: <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/179>

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Aset Tetap*. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Aset Tetap*. Jakarta.

James, dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate Edisi Kedua Belas*. 2011. Jakarta: Erlangga

Mairuhu, Samuel, dan Jantje J.Tihangon. 2014. Analisis Penerapan Metode Penyusutan Akuntansi Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Sulut dan Gorontalo. *Jurnal Emba*. 2(4), 404-412. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020, dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/6344/5862>

Mararu, Gandi, Jullie J. Sondakh, dan I Gede Suwetja. 2019. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Umum Badan Logistik Divisi Regional Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo. *Jurnal Emba*. 7(3), 3418-3427. Diakses pada tanggal 27 Desember 2019, dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/24486/24169>.

Ngwonger, Warren, dkk. 2004. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pontoh, Eleanor Laura, Jenny Morasa, dan Novi S.Budiarjo. 2016. Evaluasi Penerapan Terhadap Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada PT. Nichindo Manado Suisan. *Jurnal Emba*. 4(3), 68-77. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020, dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/13391/12975>
- Pontoh, Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta Barat: Halaman Moeka.
- Purba, Marisi. P. 2013. *Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 219 Tahun 2013 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah. Diakses pada tanggal 13 September 2019, dari: www.bpkp.go.id files > PMK-219-PMK05-2013.
- Sihombing, Mirawati Florce. 2016. Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Manado Persada Madani. *Jurnal Emba*, 4(2), 632-639. Diakses pada tanggal 04 November 2019, dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/13119/12704>.
- Suarweni, V. Wiratna. 2019. *Pengantar Akuntansi II*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Warren, Carl S. James M. Reeve, dan Jonathan E. Duchac. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yulianti, Erda. 2014. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16 Pada CV. Metalindo Jaya Bintang. *Jurnal Umrah*, 1-21. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020, dari: <http://jurnal.umrah.ac.id/?p=3106>
- Yulus. 2003. *Siklus Akuntansi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DAFTAR WAWANCARA
PT. RAJAWALI INDAH

1. Sejak kapan PT. Rajawali Indah ini didirikan?	Jawaban : Tahun 2004
2. Bagaimana cara memperoleh asset tetap yang ada pada PT. Rajawali Indah?	Jawaban : Pembelian tunai & kredit (leasing / Bank)
3. Bagaimana asset tetap diakui pada PT. Rajawali Indah?	Jawaban : Diakui pada saat transaksi & aset sudah ada dipenjualan
4. Bagaimana penyusutan asset tetap yang dilakukan oleh PT. Rajawali Indah?	Jawaban : Sis lunas
5. Kapan PT. Rajawali Indah melakukan penyusutan terhadap asset tetap yang dimilikinya?	Jawaban : Berdasarkan pada tanggal pembelian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Apakah PT. Rajawali Indah pernah melakukan pemeriksaan aset tetap?
Jawaban : Pernah
Bagaimana pencatatan untuk perbaikan/reparasi aset tetap berupa kendaraan pada PT. Rajawali Indah?
Jawaban : Dicatat sebagai biaya perbaikan
8. Apakah aset tetap yang dimiliki oleh PT. Rajawali Indah dalam kondisi yang baik semua?
Jawaban : Dalam daftar kondisi aset tetap baik semua kecuali mesin Printer canon dan ups yang rusak dan tidak digunakan lagi disimpan didalam gudang
9. Apakah PT. Rajawali Indah berniat untuk memperbaiki aset tetap yang rusak tersebut?
Jawaban : Tidak, karena masih ada Printer yang lain yang bisa digunakan.
10. Bagaimana penyajian aset tetap dalam laporan keuangan yang ada pada PT. Rajawali Indah?
Jawaban : Gabung dalam akun harga perolehan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Bagaimana ketentuan umur manfaat setiap jenis asset tetap yang dimiliki oleh PT. Rajawali Indah?

Jawaban :

601 1 Bangunan 20 tahun
601 15 mesin & Peralatan 5 - 8 tahun
601 31 kendaraan 5 tahun
601 31 Peralatan kantor 5 tahun

13. Di dalam daftar asset tetap terdapat 1 buah bangunan, apakah hanya nilai bangunan saja yang disusutkan atau digabungkan antara nilai tanah dan bangunan?

Jawaban :

Digabung nilai bangunan dan tanah. Bangunan sebesar Rp1.975.000.000 include tanah sebesar Rp 300.000.000

13. Bagaimana pengelompokkan asset tetap berupa kendaraan yang digunakan PT. Rajawali Indah?

Jawaban :

Kendaraan Proyek : nissan serena, L300, Grand max
kendaraan operasional : Toyota brio, mova, avanza.

Pekanbaru, 6 Januari 2020

Mahasiswa

Parasumber

PT. RAJAWALI INDAH

(221221 Rahmi)

UIN SUSKA RIAU

(Lina Rasni)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PER 31 DESEMBER 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

URAIAN		PER 31 DES 2018	PER 31 DES 2017	PER 31 DES 2018
AKTIVA AKTIVA LANCAR Kas dan Bank Piutang Usaha Piutang Lain-lain Pinjaman Karyawan Pimpinan Persediaan Jumlah Aktiva Lancar	URAIAN Suska KEWAJIBAN KEWAJIBAN LANCAR Hutang Usaha Gaji Yang Akan Dibayar Hutang Lain-lain Hutang Pajak Asuransi Jiwa Jumlah Kewajiban Lancar	Rp 550.953.025 Rp 325.876.550 Rp 11.275.000 Rp 30.125.000 Rp 326.985.500 Rp 1.245.215.075	Rp 537.722.148 Rp 755.565.000 Rp 12.857.000 Rp 32.550.600 Rp 225.635.770 Rp 1.564.330.518	Rp 98.852.250 Rp 90.350.144 Rp 33.789.670 Rp 48.222.113 Rp 4.479.160 Rp 275.693.337
AKTIVA TETAP Harga Perolehan Akumulasi Penyusutan Nilai Buku	KEWAJIBAN JK PANJANG Pinjaman Bank Mandiri Pinjaman Bank BCA Jumlah MODAL Modal Awal Laba Periode lalu Laba Tahun Berjalan Jumlah	Rp 3.249.930.000 Rp (1.332.904.567) Rp 1.917.025.433	Rp 3.338.430.000 Rp (1.670.558.900) Rp 1.667.871.100	Rp 1.085.008.760 Rp 60.976.000 Rp 1.145.984.760 Rp 1.000.000.000 Rp 595.896.073 Rp 144.666.339 Rp 1.740.562.411
JUMLAH AKTIVA	JUMLAH KEWAJIBAN	Rp 3.232.201.618	Rp 3.162.240.508	3.232.201.618



PT. RAJAWALI INDAH



PT RAJAWALI INDAH
LAPORAN RUGI LABA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

URAIAN	31 DES 2017	31 DES 2018
Pendapatan Proyek	Rp 4.567.865.000	Rp 5.586.760.000
Biaya Pokok Proyek	Rp 3.598.756.400	Rp 4.258.765.000
Laba Kotor	Rp 969.108.600	Rp 1.327.995.000
Biaya Operasional		
Biaya Pemasaran		
Gaji dan Tunjangan	Rp 85.800.000	Rp 90.000.000
Transport dan Biaya kendaraan	Rp 10.500.350	Rp 12.000.000
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 2.150.000	Rp 2.500.000
Biaya Pos dan Telekomunikasi	Rp 2.124.760	Rp 12.345.785
Alat Tulis Kantor	Rp 9.507.750	Rp 10.750.775
Biaya Pembinaan Langganan	Rp 12.500.000	Rp 15.000.000
Pajak, Retribusi, iuran dan Langganan	Rp 25.678.980	Rp 25.678.980
Barang Konsumsi dan Alat Rumah Tangga	Rp 3.765.000	Rp 4.100.675
Biaya Marketing	Rp 18.765.000	Rp 12.567.500
Biaya Penjualan Lainnya	Rp 6.950.000	Rp 5.678.900
Total Biaya Pemasaran	Rp 177.741.840	Rp 190.622.615
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI		
Gaji dan Tunjangan	Rp 285.697.000	Rp 301.000.000
Biaya Pengobatan	Rp 12.560.000	Rp 2.568.750
Pakaian dan Perlengkapan Kerja	Rp 4.056.700	Rp 5.078.500
Transport dan Biaya Kendaraan	Rp 14.567.900	Rp 12.450.875
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 8.765.400	Rp 5.678.900
Biaya Iklan/Advertising	Rp 5.987.000	Rp 21.987.900
Biaya Pos dan Telekomunikasi	Rp 6.985.900	Rp 3.698.900
Alat Tulis Kantor	Rp 11.450.000	Rp 12.540.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	Rp 5.896.800	Rp 7.890.600
Pajak, Retribusi, izin, iuran dan Langganan	Rp 8.890.760	Rp 6.789.760
Barang Konsumsi dan Alat Rumah Tangga	Rp 6.946.500	Rp 7.694.500
Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 124.701.333	Rp 124.701.333
Biaya Alat Rumah Tangga	Rp 1.678.950	Rp 1.678.950
Total Biaya Umum dan Administrasi	Rp 498.184.243	Rp 513.758.968
Total Biaya Operasional	Rp 675.926.083	Rp 704.381.583
Laba Operasi	Rp 293.182.517	Rp 623.613.417
Pendapatan dan Beban Lain-lain		
Pendapatan Bunga	Rp 4.585.315	Rp 14.585.915
Biaya Bunga	Rp (98.169.880)	Rp (88.166.355)
Biaya Lain-lain	Rp (6.709.500)	Rp (5.670.950)
Total Pendapatan dan beban Lain-lain	Rp (100.294.065)	Rp (79.251.390)
Laba Sebelum Pajak	Rp 192.888.452	Rp 544.362.027
Pajak Penghasilan	Rp 48.222.113	Rp 136.090.507
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 144.666.339	Rp 408.271.520

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT RAJAWALI INDAH
HARGA POKOK PROYEK

	Sampai Dengan Desember 2017	Sampai Dengan Desember 2018
BAHAN BAKU		
Persediaan Bahan Baku Awal	252.325.550	326.985.500
Pembelian	2.604.983.370	2.901.492.920
Bahan Yang Bisa Dipakai	2.857.308.920	3.228.478.420
Persediaan Bahan Baku Akhir	326.985.500	225.635.770
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU	2.530.323.420	3.002.842.650
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG		
Gaji dan Tunjangan	525.550.450	655.325.000
Biaya Pengobatan	25.256.100	27.659.950
Bakalan dan Perlengkapan Kerja	25.646.380	34.635.500
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA	576.452.930	717.620.450
BIAYA OVERHEAD		
Bahan Penolong	97.005.500	105.857.500
Transport dan Biaya Kendaraan	59.875.000	47.850.500
Biaya Perjalanan Dinas	44.550.300	45.543.000
Biaya Pos dan Telekomunikasi	2.674.500	2.574.500
Biaya Listrik, Air dan Gas	24.597.500	50.105.350
Alat Tulis Kantor	20.875.000	25.565.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	17.109.050	19.877.550
Pajak, Retribusi, Iuran dan Langganan	15.057.500	12.500.500
Barang Konsumsi dan Alat Rumah Tangga	10.557.700	15.475.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	199.678.000	212.953.000
TOTAL BIAYA OVERHEAD	491.980.050	538.301.900
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	3.598.756.400	4.258.765.000

PT. RAJAWALI INDAH

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ditelaah dan dikritik sebagai berikut:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wajajar UIN Sunan Kalijaga

slumber:

NO	KETERANGAN	PEROL	UNIT	MANFAAT	PENY	PEROLEHAN PER 31 DES 2017	UNDANG-UNDANG PER 31 DES 2017	UNDANG-UNDANG PENYUSUTAN S/D 31 DES 2017	UNDANG-UNDANG PENYUSUTAN S/D 31 DES 2018
I	BANGUNAN Gedung Fakultas No 26 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasirun	8-Jan-12	1	20	5%	1.975.000.000	1.975.000.000	592.500.000	98.750.000
II	MESIN DAN PERALATAN Genset 15 KVA + Jaringan Perlengkapan Bengkel	15-Nov-12 18-Jul-12	1 1	8 Th 5 Th	12,5% 20%	150.000.000 86.700.000	96.875.000 86.700.000	53.125.000 -	18.750.000
						236.700.000	183.575.000	53.125.000	18.750.000
Sub Jumlah									
III	KENDARAAN								
1	Toyota Kijang Innova G	1-Feb-14	2	5 Th	20%	415.000.000	325.083.333	89.916.667	83.000.000
2	Nissan Serena BM 1886 TD	3-Jul-17	1	5 Th	20%	170.188.000	19.855.267	150.332.733	34.037.600
3	Toyota Avanza BM 1553 TU	3-Jul-16	1	5 Th	20%	124.452.000	39.409.800	85.042.200	24.800.400
4	Mitsubishi L 300 PUBM 5123 TD	3-Jan-16	1	5 Th	20%	195.000.000	78.000.000	-	39.000.000
5	Daihatsu Grand Max BM 512 TU	1-Apr-18	1	5 Th	20%	904.640.000	462.348.400	530.791.600	194.203.000
Sub Jumlah									
IV	Peralatan Kantor								
1	Hp	18-Jul-13	2	5 Th	20%	3.000.000	2.650.000	350.000	350.000
2	Air Condition (AC)	11-Sep-13	2	5 Th	20%	5.500.000	4.766.667	733.333	733.333
3	Komputer	1-Aug-14	2	5 Th	20%	8.000.000	5.466.667	2.533.333	1.600.000
4	Televisi	1-Aug-14	1	5 Th	20%	5.000.000	3.416.667	1.583.333	1.000.000
5	Air Condition (AC)	1-Aug-14	5	5 Th	20%	12.500.000	8.541.667	3.958.333	2.500.000
6	UPS	1-Aug-14	2	5 Th	20%	3.000.000	2.050.000	950.000	600.000
7	Server	1-Aug-14	1	5 Th	20%	10.000.000	6.833.333	3.166.667	2.000.000
8	Printer	1-Aug-14	2	5 Th	20%	4.000.000	2.733.333	1.266.667	800.000
9	Komputer	8-Jan-14	2	5 Th	20%	3.500.000	2.800.000	700.000	700.000
10	Air Condition (AC) LG 2 PK	12-Jan-14	1	5 Th	20%	3.500.000	2.800.000	700.000	700.000
11	Mesin Fax	15-Jan-14	1	5 Th	20%	1.500.000	1.200.000	300.000	300.000
12	Printer	15-Jan-14	1	5 Th	20%	500.000	400.000	100.000	100.000
13	Laptop Toshiba	31-Jul-14	1	5 Th	20%	7.280.000	5.217.333	2.062.667	1.456.000
14	Kipas Angin	28-Jan-14	1	5 Th	20%	200.000	156.667	43.333	43.333
15	Kamera digital	30-Aug-14	1	5 Th	20%	1.980.000	1.320.000	660.000	396.000
16	Printer	6-Sep-14	1	5 Th	20%	1.200.000	800.000	400.000	240.000
17	Printer Canon	28-Sep-14	1	5 Th	20%	500.000	325.000	175.000	100.000
18	Monitor, keyboard komputer	9-Nov-14	1	5 Th	20%	1.345.000	851.833	493.167	269.000
19	Lensa Kamera	22-Dec-14	1	5 Th	20%	1.225.000	735.000	490.000	245.000
20	Komputer	23-Dec-14	4	5 Th	20%	10.000.000	6.000.000	4.000.000	2.000.000
21	Kursi Hongkong	28-Aug-13	1	5 Th	20%	2.300.000	1.993.333	306.667	306.667
22	Meja Rapat Morris	24-Dec-13	1	5 Th	20%	5.000.000	4.000.000	1.000.000	1.000.000
23	Meja Komputer	1-Aug-14	10	5 Th	20%	27.000.000	18.450.000	8.550.000	5.400.000
24	Kursi	1-Aug-14	10	5 Th	20%	4.000.000	2.733.333	1.266.667	800.000
25	Lemari Arsip	1-Aug-14	2	5 Th	20%	3.250.000	2.220.833	1.029.167	650.000
26	Lemari untuk counter	29-Jan-14	1	5 Th	20%	960.000	752.000	208.000	192.000
27	Meja Direktur	31-May-14	1	5 Th	20%	3.500.000	2.508.333	991.667	700.000
28	Lemari Buku	7-Jun-14	1	5 Th	20%	600.000	430.000	170.000	120.000
29	Kursi tamu	11-Jun-14	1	5 Th	20%	3.250.000	2.329.167	920.833	650.000
Sub Jumlah									
TOTAL AKTIVA TETAP									



PT. RAJAWALI INDAH
DAFTAR KONDISI AKTIVA TETAP
PER 31 DESEMBER 2018

Aktiva Tetap	Tanggal Perolehan	Jumlah Unit	Masa Manfaat	Kondisi Aktiva Tetap	Tanggal Kerusakan
Bangunan					
Bangunan	08-Jan-12	1	20 Th	Baik	-
El Mesin					
Gen-set 15 KVA + Jaringan	15-Nop-12	1	8 Th	Baik	-
Peralatan Bengkel	18-Jul-12	1	5 Th	Baik	-
Kendaraan					
Toyota Kijang Innova G	01-Feb-14	2	5 Th	Baik	-
Nissan Serena BM 1886 TD	03-Jul-17	1	5 Th	Baik	-
Toyota Avanza BM 1553 TU	03-Jul-16	1	5 Th	Baik	-
Mitsubishi L 300 PU BM 5123TD	03-Jan-16	1	5 Th	Baik	-
Daihatsu Grand Max BM 512 TU	01-Apr-18	1	5 Th	Baik	-
Peralatan Kantor					
Hp	18-Jul-13	2	5 Th	Baik	-
Air Condition (AC)	11-Sep-13	2	5 Th	Baik	-
Komputer	01-Agust-14	2	5 Th	Baik	-
Televisi	01-Agust-14	1	5 Th	Baik	-
Air Condition (AC)	01-Agust-14	5	5 Th	Baik	-
UPS	01-Agust-14	2	5 Th	Rusak	2017
Server	01-Agust-14	1	5 Th	Baik	-
Printer	01-Agust-14	2	5 Th	Baik	-
Komputer	08-Jan-14	2	5 Th	Baik	-
Air Condition (AC)	12-Jan-14	1	5 Th	Baik	-
Mesin Fax	15-Jan-14	1	5 Th	Baik	-
Printer	15-Jan-14	1	5 Th	Baik	-
Laptop Toshiba	31-Jul-14	1	5 Th	Baik	-
Kipas Angin	28-Jan-14	1	5 Th	Baik	-
Kamera Digital	30-Agust-14	1	5 Th	Baik	-
Printer	06-Sep-14	1	5 Th	Baik	-
Printer Canon	28-Sep-14	1	5 Th	Rusak	2016
Monitor, keyboard komputer	09-Nop-14	1	5 Th	Baik	-
Lensa Kamera	22-Dec-14	1	5 Th	Baik	-
Komputer	23-Dec-14	4	5 Th	Baik	-
Kursi Hongkong	28-Agust-13	1	5 Th	Baik	-
Meja Rapat Morris	24-Dec-13	1	5 Th	Baik	-
Meja Komputer	01-Agust-14	10	5 Th	Baik	-
Kursi	01-Agust-14	10	5 Th	Baik	-
Lemari Arsip	01-Agust-14	2	5 Th	Baik	-
Lemari untuk counter	29-Jan-14	1	5 Th	Baik	-
Meja Direktur	31-Mei-14	1	5 Th	Baik	-
Lemari Buku	07-Jun-14	1	5 Th	Baik	-
Kursi tamu	11-Jun-14	1	5 Th	Baik	-



PT. RAJAWALI INDAH

1. Dilarang menjual, menyewakan, atau mengalihdayakan aset milik UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Un.04/F.VII/PP.00.9/1815/2020

Pekanbaru, 21 April 2020 M
27 Sya'ban 1441 H

Biasa

Izin Riset

Kepada
Yth. Pimpinan
PT. Rajawali Indah Pekanbaru
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Lina Rasni
NIM. : 11673200281
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK Entitas Mikro
Kecil Menengah (EMKM) Studi Kasus pada PT. Rajawali Indah" Untuk itu
kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan
kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PT RAJAWALI INDAH

(Developer, Contractor, General Suppliers, Rental Equipment)

: 012/RI-SK/XII/2020
: -
: Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Syariah
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

DenganHormat,
Berdasarkan surat dari Dekan Dekan Fakultas Ekonomi dan Syariah UIN SUSKA nomor UN.04/F.VII/PP.00.9/1815/2020 tanggal 21 April 2020 dan bersama ini Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Lina Rasni
NIM : 11673200281
Jurusan : S 1 Akuntansi
Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) Studi Kasus Pada PT Rajawali Indah

Telah selesai melaksanakan riset/penelitian di PT Rajawali Indah Pekanbaru dari tanggal 15 April 2020 s/d 11 Desember 2020

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Desember 2020

ANDRI.SE
Direktur Utama

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Lina Rasni lahir di Pekanbaru pada tanggal 24 Februari 1998. Merupakan anak pertama dari tiga (3) orang bersaudara, putri dari pasangan Iwan Raswan dan Susiani. Kakak dari Nimas Wulan Rasni dan Al Alwi Insan Prastyo. Pendidikan formal yang ditempuh SD Negeri 149 Tampan lulus pada tahun 2010, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 25 Pekanbaru lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Kansai Pekanbaru mengambil jurusan akuntansi dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pada bulan Januari hingga bulan Februari 2019 penulis melaksanakan magang di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Riau. Selanjutnya pada tahun 2019 bulan Juli hingga bulan Agustus melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Kelurahan Pangkalan Bunut, Kecamatan Bunut, Kabupaten Palalawan. Pada tanggal 16 Desember 2020 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah skripsi dinyatakan “LULUS” dan dengan demikian berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).